



**PENINGKATAN PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS
PADA ANAK KELOMPOK B1 MELALUI METODE DEMONSTRASI
BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* DI TK SISWA BUDHI
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh:

Eka Diah Agustin

130210205084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENINGKATAN PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS
PADA ANAK KELOMPOK B1 MELALUI METODE DEMONSTRASI
BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* DI TK SISWA BUDHI
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Eka Diah Agustin

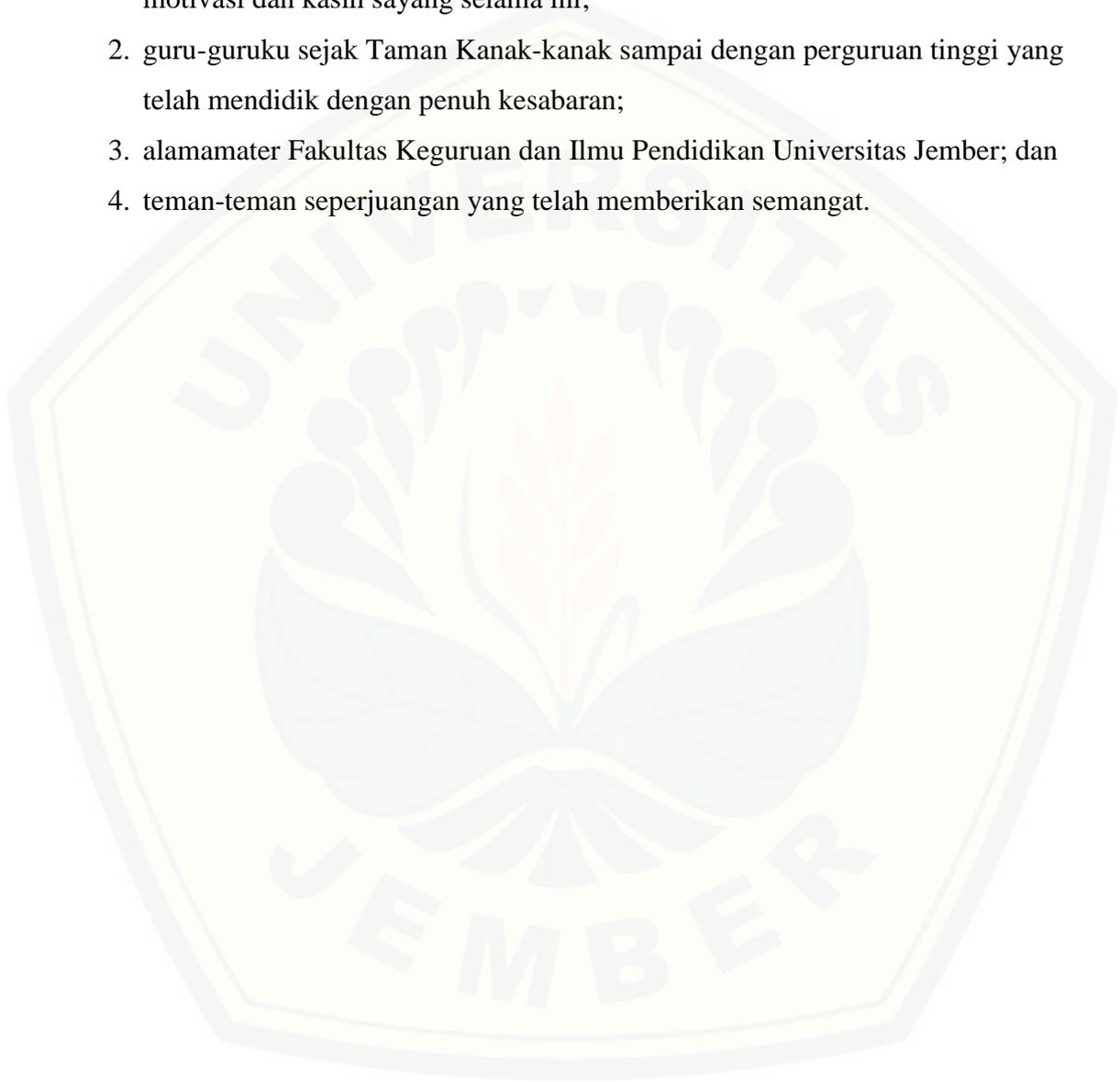
130210205084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. kedua orang tuaku, Ayahanda Ujang Hendra dan Ibunda Sugiarti tercinta atas doa, motivasi dan kasih sayang selama ini;
2. guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah mendidik dengan penuh kesabaran;
3. alamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember; dan
4. teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat.



MOTTO

مَا نَحِلَ وَالِدٌ وَوَلَدٌ أَفْضَلُ مِنْ آدَبٍ حَسَنٍ. (رواه الترمذي)

“Tidaklah ada pemberian dari orang tua kepada anaknya yang lebih utama daripada budi pekerti yang baik” (HR. Tirmidzi)



¹ <http://camkoha.blogspot.co.id/2013/08/motto-skripsi-arab.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Diah Agustin

NIM : 130210205084

Menyatakan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B1 melalui Metode Demonstrasi berbantuan Media *Flash Card* di TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jikan ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 April 2017

Yang menyatakan,

Eka Diah Agustin
NIM 130210205084

SKRIPSI

**PENINGKATAN PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS
PADA ANAK KELOMPOK B1 MELALUI METODE DEMONSTRASI
BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* DI TK SISWA BUDHI
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Eka Diah Agustin

NIM130210205084

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Syarifuddin, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS
PADA ANAK KELOMPOK B1 MELALUI METODE DEMONSTRASI
BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* DI TK SISWA BUDHI
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Eka Diah Agustin
NIM : 130210205084
Angkatan : 2013
Daerah Asal : Jember
Tempat/ Tanggal Lahir : Jember, 18 Agustus 1995
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ PG PAUD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
NIP 19610729 198802 2 001

Drs. Syarifuddin, M.Pd.
NIP 19590520 198602 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B1 Melalui Metode Demonstrasi berbantuan Media *Flash Card* di TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Jumat, 12 Mei 2017

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.
NIP 19610729 198802 2 001

Drs. Syarifuddin, M.Pd.
NIP 19590520 198602 1 001

Anggota 1:

Anggota 2:

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 198802 2 001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.
NIP 19550813 198103 1 003

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Peningkatan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B1 melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Media *Flash Card* di TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; Eka Diah Agustin, 130210205084; 62 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran muatan lokal yang sangat penting untuk diajarkan pada anak usia dini. Hal ini tercantum pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 (Suyanto, 2010:2). Pembelajaran bahasa Inggris juga dilakukan di TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Namun, kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris pada kelompok B1 masih kurang, dari 8 terdapat 6 anak yang belum mampu mengucapkan dan menyebutkan kosa kata bahasa Inggris dengan tepat. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran bahasa Inggris masih kurang efektif, guru hanya menggunakan metode ceramah dan buku LKS tanpa disertai dengan penggunaan media yang menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* agar hasil belajar pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada kelompok B1 dapat meningkat. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris pada kelompok B1 TK Siswa Budhi, Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?; dan bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris setelah diterapkan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* pada siswa kelompok B1 TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?. Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan mengenal

kosa kata bahasa Inggris pada kelompok B1 TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; dan meningkatkan kemampuan anak kelompok B1 dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris setelah diterapkannya metode demonstrasi berbantuan media *flash card* di TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B1 TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model spiral Hopkins yang setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan metode tes. Analisis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* dalam pembelajaran mengenal kosa kata bahasa Inggris dilaksanakan dalam 2 siklus. Terdapat hambatan yang berkaitan dengan indikator penilaian pada siklus I yaitu beberapa anak belum dapat bertindak sesuai dengan perintah, belum bisa mengucapkan kosa kata bahasa Inggris dengan tepat dan ada pula yang belum bisa menyebutkan kosa kata bahasa Inggris. permasalahan pada siklus I diperbaiki pada siklus II dengan cara menambahkan mainan alat kedokteran yang sesuai pada tema hari itu, sehingga anak dapat bermain dengan mempraktekkan alat-alat tersebut sekaligus anak menyebutkan dan mengucapkan kosa kata bahasa Inggrisnya. Peningkatan kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B1 dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas pada pra siklus 57,5% menjadi 60,4% pada siklus I dan meningkat menjadi 76% pada siklus II.

Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B1 TK Siswa Budhi. Saran yang dapat disampaikan yaitu guru hendaknya menggunakan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* dengan menambahkan alat permainan seperti mainan alat kedokteran, selain itu guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar anak lebih giat dalam belajar.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B1 Melalui Metode Demonstrasi berbantuan Media *Flash Card* di TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan seluruh staf kerja yang turut membantu kelancaran proses penelitian hingga akhir;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember serta Pembimbing I;
4. Dra. Khutobah, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) FKIP Universitas Jember;
5. Drs. Syarifuddin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II;
6. Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Penguji I;
7. Drs. Misno A. Lathif, M.Pd., selaku Dosen Penguji II;
8. Prof. Dr. Marijono, Dipl.RSL., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
9. Ibu Sri Hartini, S.Pd., selaku Kepala Sekolah TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang telah memberikan izin penelitian;
10. Ibu Supriyatin, S.Pd., selaku guru sentra persiapan yang telah meluangkan waktu untuk membantu proses penelitian;
11. Ayahanda Ujang Hendra dan Ibunda Sugiarti tercinta yang telah memberikan doa dan dukungannya selama ini;

12. adikku tersayang Muhammad Rafi Agustian;
13. keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan saya;
14. sahabat- sahabat terbaik saya Laili, Vita, Intan, Risqi, Anggi, Lulut, Yusuf, Ryan, Yoga, Alvian dan Dila yang sampai saat ini masih menemani;
15. sahabat- sahabat baik yang saya kenal di bangku kuliah yaitu Ika, Renita, Roza, Arin, Indah, Erni, Hilda, Puput, Mimin, Ila yang selalu memberikan semangat dan selalu ada dalam keadaan susah maupun bahagia;
16. teman- teman kos Jl. Kalimantan IV no.77 C yaitu Ika, Anggi, Lian, Mbak Dewi, Mbak Kiki, Mbak Dita, Mbak Ega;
17. keluarga besar GEMAPITA FKIP Universitas Jember yang telah memberikan dukungan doa dan banyak ilmu serta pengalaman selama ini;
18. teman- teman PG PAUD angkatan 2013, yang telah membantu selama berada di bangku kuliah;
19. semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya dapat menyelesaikan skripsi ini semata-mata karena pertolongan Allah melalui mereka. Hanya Allah yang mampu membalas, hanya Allah sebaik-baiknya pemberi balasan dan hanya Allah yang Maha Membalas.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 15 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAU PUSTAKA	7
2.1 Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini	7
2.1.1 Pengertian Bahasa	7
2.1.2 Karakteristik Bahasa	8
2.1.3 Fungsi Bahasa	9
2.1.4 Perkembangan Bahasa	11
2.1.5 Pemerolehan Bahasa	12
2.1.6 Bahasa Pertama (Bahasa Ibu).....	12
2.1.7 Bahasa Kedua	13

2.2 Bahasa Inggris	14
2.2.1 Pentingnya Bahasa Inggris	14
2.2.2 Pendidikan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini	14
2.3 Metode Demonstrasi	15
2.3.1 Pengertian Metode Demonstrasi	15
2.3.2 Manfaat Metode Demonstrasi bagi Anak TK	16
2.3.3 Rancangan Kegiatan Demonstrasi	16
2.3.4 Kelebihan Metode Demonstrasi	17
2.4 Media Pembelajaran	18
2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran	18
2.4.2 Jenis- jenis Media Pembelajaran	19
2.4.3 Manfaat Media Pembelajaran	20
2.4.4 Media <i>Flash Card</i>	21
2.4.5 Kelebihan Media <i>Flash Card</i>	22
2.5 Peningkatan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Media <i>Flash Card</i>	23
2.6 Implementasi Penggunaan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Flash Card untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak	24
2.7 Penelitian yang Relevan	26
2.8 Kerangka Berfikir	27
2.9 Hipotesis Penelitian	28
BAB 3. METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3 Subjek Penelitian	31
3.4 Definisi Operasional	31
3.4.1 Metode Demonstrasi Berbantuan Media <i>Flash Card</i>	31
3.4.2 Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris	31
3.5 Prosedur Penelitian	31
3.4.1 Tahap Prasiklus	31

3.4.2 Tahap Pelaksanaan Siklus I	32
3.6 Data dan Sumber Data	35
3.7 Metode Pengumpulan Data	36
3.7.1 Observasi	36
3.7.2 Wawancara	37
3.7.3 Dokumentasi	37
3.7.4 Tes Unjuk Kerja	37
3.8 Analisis Data	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Jadwal Penelitian	40
4.2 Kondisi Awal(Pra Siklus).....	40
4.3 Proses Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media <i>Flash Card</i> dalam Mengenalkan Kosa Kata Bahasa Inggris di TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017	42
4.3.1 Siklus I	42
4.3.2 Siklus II	48
4.4 Analisis Data Penelitian.....	53
4.4.1 Pra Siklus	53
4.4.2 Siklus I	53
4.4.3 Siklus II	54
4.5 Peningkatan Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Media <i>Flash Card</i> pada Anak Kelompok B1 di TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	55
4.6 Temuan Penelitian	56
BAB 5. PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
5.2.1 Bagi Guru	59
5.2.2 Bagi Kepala Sekolah	59

5.2.3 Bagi Peneliti Lain	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

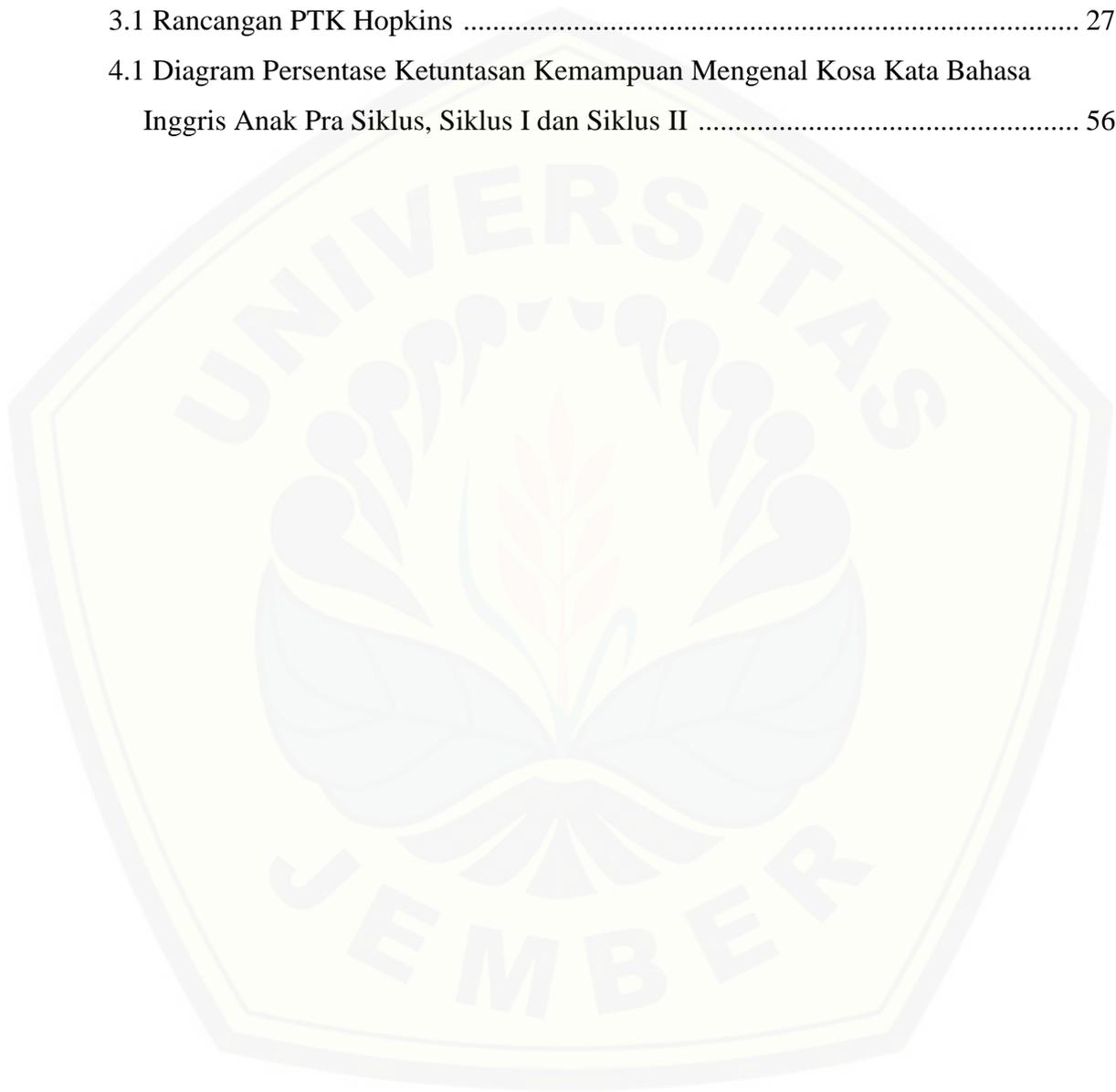


DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Kemampuan Anak Kelompok B1 dalam Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris di TK Siswa Budhi	4
2.1 Implementasi Penggunaan Metod Demonstrasi berbantuan Media <i>Flash Card</i> .	25
3.1 Kulifikasi Penilaian Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris	39
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	40
4.2 Analisis Ketuntasan Pembelajaran Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Pra Siklus	41
4.3 Persentase Hasil Belajar Anak Pra Siklus	53
4.4 Persentase Hasil Belajar Anak Siklus I	54
4.5 Persentase Hasil Belajar Anak Siklus II	54
4.6 Perbandingan Nilai Peningkatan Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris Anak secara Klasikal pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir	27
3.1 Rancangan PTK Hopkins	27
4.1 Diagram Persentase Ketuntasan Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	56



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. Matrik Penelitian	63
LAMPIRAN B. Pedoman Pengumpulan Data	65
B.1 Pedoman Observasi	65
B.2 Pedoman Dokumentasi	65
B.3 Pedoman Wawancara	66
B.4 Pedoman Tes	66
LAMPIRAN C. Dokumentasi	67
C.1 Profil Sekolah	67
C.2 Daftar Nama Guru dan Kepala Sekolah	69
C.3 Daftar Nama Anak.....	70
LAMPIRAN D. Pedoman Wawancara	71
D.1 Wawancara Guru Sebelum Tindakan	71
D.2 Pedoman Wawancara Guru Sesudah Tindakan	72
D.3 Hasil Wawancara Guru Sesudah Tindakan.....	73
LAMPIRAN E. Daftar Nilai Prasiklus	74
LAMPIRAN F. Instrumen Penilaian	77
F.1 Alat Observasi Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris	77
F.2 Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris Siklus I	80
F.3 Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris Siklus II	83
F.4 Tes Unjuk Kerja	86
LAMPIRAN G. Perangkat Pembelajaran	88
G.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Prasiklus	88
G.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I	90
G.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II	94

LAMPIRAN H. FOTO PELAKSANAAN TINDAKAN	98
LAMPIRAN I. LEMBAR KERJA ANAK TUGAS PENDAMPING	102
LAMPIRAN I. SURAT IZIN PENELITIAN	105
LAMPIRAN J. SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH.....	106
LAMPIRAN K. BIODATA MAHASISWA	107



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab 1 ini akan membahas tentang (1) latar belakang masalah; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar setiap manusia yang harus terpenuhi, oleh sebab itu pemerintah mengatur hal ini sedemikian rupa, baik dalam aturan undang-undang maupun kebijakan-kebijakan agar setiap individu berhak dan mendapatkan pendidikan (Busthomi, 2012:11). Pendidikan dimulai sejak anak usia dini sampai jenjang pendidikan yang lebih lanjut bahkan hingga akhir hayat (Masitoh, dkk, 2013:1.3). Sasaran utama dalam pendidikan adalah manusia. Pendidikan dapat membantu manusia untuk mengembangkan potensinya, di mana potensi tersebut merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia yang sesungguhnya (Tirtahardja, dkk, 2008:1).

Pendidikan dimulai sejak usia dini hingga akhir hayat. Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang memulai proses perkembangan awal menuju kehidupan selanjutnya. Rentang usia 0-6 tahun merupakan usia yang paling efektif untuk belajar bagi anak, sebab di usia ini proses pertumbuhan dan perkembangan anak sangat cepat dalam pembentukan karakter serta kepribadian seorang anak (Sujiono, 2009:6).

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar” (dalam Sujiono, 2009:6).

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan fisik (motorik kasar dan halus), perkembangan moral dan agama, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif dan perkembangan sosial emosional.

Kelima aspek perkembangan tersebut sangat penting bagi anak usia dini, salah satunya yaitu perkembangan bahasa. Bahasa merupakan suatu simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain, di mana perasaan individu dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan ataupun isyarat yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu (Dhieni, dkk, 2007:1.11). Kemampuan berbahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah agar anak dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungannya. Cara anak dalam menggunakan bahasa akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial, emosional, fisik serta kognitifnya. Keberhasilan anak dalam berbagai area tergantung pada kemampuan dalam memahami dan menyusun bahasa (Dhieni, dkk, 2007:1.20). Bahasa dapat membantu anak untuk menerjemahkan pengalaman kedalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Pengembangan bahasa untuk anak usia 3-4 tahun difokuskan pada keempat aspek bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Gunarti, dkk (2010:2.31) menyatakan bahwa dengan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, anak akan mendapatkan banyak kosa kata, sekaligus mengekspresikan dirinya.

Di era informasi dan globalisasi ini, pemerintah menyadari pentingnya peran bahasa Inggris yang di Indonesia merupakan bahasa asing. Saat ini, di kota-kota besar di Indonesia, telah berkembang adanya *play group* dan taman kanak-kanak yang memberikan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini (Suyanto, 2010:7). Pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 berisi bahwa pendidikan bahasa Inggris perlu diajarkan pada anak usia dini dan dijadikan sebagai mata pelajaran muatan lokal (Suyanto, 2010:2). Waktu mengenalkan bahasa Inggris kepada anak, sebaiknya diawali dengan hal-hal yang konkret sebelum yang abstrak. Banyak objek dan gambar yang bisa digunakan untuk memberi gambaran tentang lingkungannya dengan benda-benda yang ada di sekitar mereka. Kehidupan anak-anak penuh dengan warna dan keceriaan. Kegiatan dan tugas yang disertai dengan gambar yang menarik dan berwarna-warni akan membuat anak lebih semangat dan gembira saat belajar. Salah satu media pembelajaran yang bisa menarik perhatian anak melalui gambar yaitu *flash*

card. Flash card merupakan media berbentuk kartu bergambar yang digunakan untuk memperkenalkan kosa kata baru, melatih dan mengingat nama-nama benda yang ada di sekitar siswa (Suyanto, 2010:40). Kartu bergambar dengan warna-warna yang ceria akan sangat membantu anak melancarkan proses belajar mengajar bahasa Inggris.

Pengenalan bahasa Inggris juga dilakukan di TK Siswa Budhi, Kaliwates, Jember. Hal ini dimaksudkan agar kemampuan anak dalam mengenal bahasa Inggris dapat berkembang secara optimal. Namun, kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris pada kelompok B1 masih kurang, sebab pembelajaran bahasa Inggris di TK ini hanya berlangsung pada hari Sabtu. Metode dan media yang digunakan saat pembelajaran juga masih kurang menarik dan bervariasi, yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan media LKS. Penggunaan metode ceramah kurang efektif jika digunakan dalam pengenalan kosa kata bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan tidak ada contoh konkret yang bisa di tunjukkan kepada anak-anak. Alat peraga yang digunakan oleh guru saat mengajar juga kurang bervariasi dan menarik, sehingga anak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil observasi di Kelompok B1 TK siswa Budhi, Kaliwates, Jember masih banyak anak yang belum mengenal kosa kata sederhana dalam bahasa Inggris dengan tepat. Selain karena kurangnya waktu dalam pembelajaran bahasa Inggris yang hanya dilakukan seminggu satu kali, hal ini juga dikarenakan anak mengalami kesulitan dalam pengucapan bahasa Inggris serta masih ada beberapa yang belum mampu untuk mengartikan kosa kata dalam bahasa Inggris dengan tepat. Saat diberi pertanyaan tentang bahasa Inggris hanya 2 dari 8 anak yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar meskipun dalam pengucapannya masih perlu diperbaiki. Hal ini dapat dilihat dalam bentuk data hasil persentase kelompok B1 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data kemampuan anak kelompok B1 dalam mengenal kosa kata bahasa inggris di TK Siswa Budhi

No.	Nama	Kualifikasi				
		A	B	C	D	E
1.	Syifa			√		
2.	Tita		√			
3.	Gibran		√			
4.	Danu				√	
5.	Vita				√	
6.	Ina				√	
7.	Echa			√		
8.	Daffa				√	
Jumlah (frekuensi)			2	2	4	0
Presentase (%)			25%	25%	50%	0%

Berdasarkan dari uraian di atas, kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada kelompok B1 TK Siswa Budhi masih tergolong kurang, oleh karena itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sesuai dengan masalah tersebut maka dipilih pembelajaran menggunakan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* agar hasil belajar kosa kata bahasa Inggris pada kelompok B1 dapat meningkat.

Berdasarkan alasan di atas, maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Peningkatan Pengenalan Kata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B1 Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Media *Flash Card* di TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2016/1017”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 bagaimanakah penerapan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris pada kelompok B1 TK Siswa Budhi, Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?

1.2.2 bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris setelah diterapkan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* pada siswa kelompok B1 TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

- 1.3.1 mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris pada kelompok B1 TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017;
- 1.3.2 meningkatkan kemampuan anak kelompok B1 dalam mengenal kosa kata bahasa inggris setelah diterapkannya metode demonstrasi berbantuan media *flash card* di TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Bagi guru

Manfaat yang diperoleh oleh guru, ialah:

- a) dapat menambah kreatifitas guru untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih menarik;
- b) dapat meningkatkan profesionalisme guru;
- c) dapat meningkatkan kosa kata bahasa inggris yang dimiliki oleh guru.

1.4.2 Bagi Anak

Manfaat yang di peroleh oleh anak, ialah:

- a) dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa inggris;
- b) dapat memudahkan anak dalam mengenal dan mempelajari kosa kata bahas inggris;
- c) dapat meningkatkan hasil belajar di kelas.

1.4.3 Bagi Peneliti

Manfaat yang di peroleh bagi peneliti, ialah:

- a) dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian;
- b) dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan bahasa inggris yang dimiliki;
- c) dapat meningkatkan kreatifitas dalam membuat media pembelajaran.

1.4.4 Bagi Sekolah

Manfaat yang di peroleh bagi sekolah, ialah:

- a) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah;
- b) dapat meningkatkan dan mengembangkan inovasi terkait dengan media pembelajaran yang ada di sekolah;
- c) dapat mewujudkan kompetensi guru dalam menggunakan berbagai macam metode dan pola pembelajaran bahasa inggris untuk anak usia dini.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, dalam bab 2 ini diuraikan mengenai landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian. Uraian tersebut yaitu: (1) perkembangan bahasa pada anak usia dini; (2) bahasa Inggris; (3) metode demonstrasi; (4) media pembelajaran; (5) peningkatan pengenalan kosa kata bahasa inggris melalui metode demonstrasi berbantuan media *flash card*; (6) implementasi penggunaan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa inggris anak; (7) penelitian yang relevan; (8) kerangka berfikir; (9) hipotesis penelitian. Berikut adalah masing- masing uraiannya.

2.1 Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini

2.1.1 Pengertian Bahasa

Salah satu aspek penting yang harus di kembangkan pada anak di Taman Kanak-kanak yaitu aspek perkembangan bahasa. Adanya bahasa anak dapat menerjemahkan berbagai pengalamannya ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir (Susanto, 2014:73). Bahasa merupakan fungsi dari komunikasi yang digunakan oleh dua individu atau lebih untuk mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan dan pengalaman (Dhieni, dkk, 2007:1.1).

Menurut Bedadu (dalam Dhieni, dkk, 2007:1.1) menyatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang untuk menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Menurut Vygotsky dalamWolfolk 1995 (dalam Susanto, 2014:73) bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan perasaan untuk menghasilkan sebuah konsep.

Penggunaan bahasa dalam kurikulum tidak terpisah dengan beberapa prinsip sebagai berikut (Dhieni, dkk, 2007:1.13) :

1. ada empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis, ke empat macam bentuk bahasa tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain;

2. literatur adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan mempelajari bahasa karena hal itu memberikan kontribusi besar pada empat macam bentuk bahasa;
3. menggunakan dan mempelajari bahasa secara alamiah dapat dilakukan seiring dengan mempelajari bidang ilmu pengetahuan yang lain;
4. setiap anak belajar dengan kecepatan yang berbeda, guru harus mengajarkan bahasa pada anak sesuai dengan potensi dan kebutuhan anak.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi dengan orang lain yang dapat mengekspresikan perasaan, ide dan pengalaman ke dalam bentuk simbol.

2.1.2 Karakteristik Bahasa

Santrock 1995 (dalam Dhieni, dkk, 2007:1.17) menyatakan bahwa setiap kebudayaan memiliki berbagai macam bahasa, namun jika dilihat dari fungsinya bahasa memiliki beberapa fungsi dan karakteristik umum. Bahasa memiliki karakteristik yang menjadikannya sebagai bentuk khas untuk berkomunikasi. Bahasa merupakan suatu simbol yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sistem aturan bahasa terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan pragmatik. Menurut Jumaris (dalam Susanto, 2014:78), karakteristik kemampuan bahasa anak usia empat tahun yaitu:

1. “terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar.
2. menguasai 90 persen dari fonem dan sintaksis bahasa yang di gunakannya.
3. dapat berpartisipasi dalam satu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut”.

Menurut Jumaris (dalam Susanto, 2014:78) karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

1. “anak sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata;
2. beberapa kosakata yang dapat diucapkan oleh anak yaitu tentang warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak dan permukaan (kasar-halus);

3. usia 5-6 tahun sudah dapat berperan sebagai pendengar yang baik;
4. anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut;
5. anak pada usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca dan bahkan berpuisi”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik kemampuan bahasa anak usia dini sangat penting untuk diperhatikan. Sebab pada masa ini terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Setiap anak memiliki tahapan-tahapan bahasa yang berbeda sesuai dengan usianya. Usia empat tahun anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan. Membantu anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa di mulai sejak dini, faktor terpenting dalam membantu anak untuk mengembangkan bahasa yaitu keluarga. Orang tua seharusnya mengajak anak untuk berbicara, bercerita dan bertanya mengenai pengalaman-pengalaman apa saja yang telah ia lakukan. Hal itu dapat melatih bahasa anak secara bertahap agar dapat berkembang secara optimal.

2.1.3 Fungsi bahasa

Fungsi bahasa umumnya yaitu untuk mengkomunikasikan apa yang ingin disampaikan kepada orang lain. Ada dua macam fungsi bahasa, pertama yaitu fungsi bahasa yang bersifat intrapersonal (*mathetik*) merupakan penggunaan bahasa untuk memecahkan masalah (*problem solving*), mengambil keputusan (*decision making*), berpikir, mengingat dan sebagainya. Kedua, fungsi bahasa yaitu bersifat interpersonal (*prognatik*), yaitu yang menunjukkan adanya suatu pesan atau keinginan (*messege*). Biasanya diungkapkan dalam bentuk perintah, kalimat tanya, dan kalimat berita (Indah dan Abdurrahman, 2008:50).

Fungsi bahasa bagi anak usia dini, dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, hal ini terutama ditujukan secara langsung pada anak. Beberapa penjabaran dari fungsi bahasa bagi anak usia dini, diantaranya menurut Depdiknas (dalam Susanto, 2014:81), fungsi pengembangan bahasa bagi anak prasekolah adalah :

1. sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan. Bahasa digunakan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan oleh anak untuk ditujukan kepada orang-orang di sekitarnya;
2. sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak. Adanya bahasa anak dapat menyatakan ide dan kemampuannya kepada orang lain, sehingga kemampuan intelektual anak dapat diasah dan dikembangkan;
3. sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak;
4. sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

Menurut Gardner 1983 (dalam Susanto, 2014:81) menyatakan bahwa fungsi bahasa bagi anak usia dini ialah sebagai alat mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Secara khusus, fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah untuk mengembangkan ekspresi-ekspresi perasaan, imajinasi dan pikiran.

Menurut Clark (dalam Indah dan Abdurrahman, 2008:50) fungsi bahasa yang paling utama sejak orang belajar bahasa adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi dengan bahasa diadakan melalui dua macam aktivitas manusia yang mendasar, yaitu dengan berbicara dan mendengarkan.

Dalam berbicara sering kali muncul gagasan baru di tengah kalimat yang belum terselesaikan sehingga bahasa yang di ucapkan merupakan kalimat yang begitu panjang (Dhieni, dkk, 2007:1.21). Bahasa digunakan untuk mengekspresikan keunikan dari setiap anak. Bromley (dalam Dhieni, dkk, 2007:1.21) menyebutkan 5 macam fungsi bahasa sebagai berikut.

1. Bahasa dapat menjelaskan keinginan dan kebutuhan anak. Misalnya ketika anak haus, anak menyatakan keinginannya dengan mengucapkan “mik-mik”.
2. Bahasa dapat memberikan petunjuk pada anak. Misalnya ketika bermain “cilukba” seorang ibu memberikan intruksi “ciluuk”, maka anak harus menutup wajahnya dengan menggunakan kedua tangannya dan kemudian membukanya kembali ketika ibu berkata “baaa”.
3. Bahasa dapat membantu mengembangkan kognitif anak. Bahasa memudahkan anak untuk mengingat kembali apa yang dikatakan oleh orang lain.

4. Bahasa membantu memperlancar interaksi dengan orang lain. Adanya bahasa dapat memelihara hubungan, menumbuhkan interaksi dan sosialisasi dengan orang lain disekitar anak.
5. Bahasa dapat mengekspresikan keunikan dari setiap anak. Anak dapat mengekspresikan pendapat, keinginan dan perasaannya dengan cara yang berbeda- beda.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi bahasa erat kaitannya dengan komunikasi yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang lain, sebagai bentuk mengekspresikan dan menyatakan perasaan kepada orang lain.

2.1.4 Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa adalah salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Perkembangan merupakan suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi seperti faktor biologis, kognitif dan sosioemosional (Dhieni, dkk.,2007:3.1). Perkembangan bahasa anak usia4-5 tahun sangat cepat. Anak usia dini rata-rata dapat menggunakan 900 sampai 1000 kosa kata yang berbeda (Dhieni, dkk., 2007:3.1)

Secara umum tahap-tahap perkembangan anak dapat dibagi kedalam beberapa rentang usia. Menurut Guntur (dalam Susanto, 2014:75) tahapan perkembangannya adalah sebagai berikut.

1. “Tahap I (pralinguistik), yaitu antara 0-1 tahun. Tahap ini terdiri dari:
 - a. tahap meraban-1 (pralinguistik pertama). Tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam di mana anak akan mulai menangis, tertawa dan menjerit;
 - b. tahap meraban-2 (pralinguistik kedua). Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.
2. Tahap II (linguistik). Tahap ini terdiri dari tahap I dan II, yaitu:
 - a. tahap- 1, holofrastik (1 tahun), ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga di tandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata;

- b. tahap- 2, frasa (1-2), pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata). Tahapan ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak sampai dengan rentang 50-100 kosa kata.
3. Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu prasekolah 3,4,5 tahun). Pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti telegram. Dilihat dari pengembangan tata bahasa seperti S-P-O, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat.
4. Tahapan IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menghubungkan kalimat sederhana dan kalimat yang kompleks”.

2.1.5 Pemerolehan Bahasa

Huda (dalam Suhartono, 2005:71) menyatakan bahwa pemerolehan bahasa merupakan proses alami didalam diri seseorang ketika menguasai bahasa. Pemerolehan bahasa biasanya didapatkan dari hasil komunikasi secara langsung dengan orang yang berada dilingkungan tersebut.

Krasen dalam Huda (dalam Suhartono, 2005:70) berpendapat bahwa pembelajaran bahasa suatu proses yang secara sadar dilakukan oleh pembelajar di dalam menguasai bahasa.

Menurut Maksan (dalam Suhartono, 2005:70) pemerolehan bahasa (*language acquisition*) merupakan proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh seseorang secara tidak sadar, implisit dan informal.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemerolehan bahasa adalah suatu proses secara sadar maupun tidak sadar yang dilakukan oleh seseorang dalam menguasai bahasa yang sedang dipelajari.

2.1.6 Bahasa Pertama (Bahasa Ibu)

Suhartono (2005:81) mengemukakan bahwa pemerolehan bahasa pertama merupakan bahasa yang diperoleh dan dipahami anak dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitarnya. Bahasa pertama anak Indonesia yang tinggal di lingkungan pedesaan pada umumnya mengikuti bahasa ibunya yaitu bahasa daerah. Bahasa pertama anak Indonesia yang tinggal di perkotaan cenderung dikenalkan dengan bahasa Indonesia.

Menurut (Zubaidah, Tanpa tahun:37) bahasa pertama adalah bahasa yang pertama kali diperoleh anak sejak lahir. Anak biasanya memperoleh bahasa pertama dari ibunya. Oleh karena itu, bahasa pertama disebut juga dengan bahasa ibu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Yogatama, 2016:13) bahasa pertama atau bahasa ibu yaitu bahasa yang dikuasai oleh manusia sejak lahir melalui interaksi antar sesama anggota keluarga maupun antar masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa pertama atau bahasa ibu merupakan bahasa yang pertama kali didapatkan dan dikuasi oleh anak yang kemudian digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain disekitarnya. Bahasa pertama yang dikuasi oleh anak-anak di TK Siswa Budhi yaitu bahasa Jawa. Hal ini dapat diketahui dari bahasa yang digunakan oleh anak ketika berinteraksi dengan teman-temannya serta lingkungan sekitar sekolah yang rata-rata merupakan masyarakat Jawa.

2.1.7 Bahasa Kedua

Bahasa kedua merupakan bahasa anak yang diperoleh setelah bahasa pertama. Suhartono (2005:85) menyatakan bahwa bahasa kedua anak di Indonesia pada umumnya yaitu bahasa Indonesia dan bahasa asing. Pemerolehan bahasa Indonesia diperoleh ketika anak berada dalam lingkungan di sekolahnya. Pemerolehan bahasa asing pada umumnya melalui pendidikan informal maupun formal. Menurut Ellis (dalam Zubaidah, tanpa tahun:39) bahasa kedua cenderung mengikuti cara pemerolehan bahasa pertama, baik dalam metodologi maupun dan masalahnya.

Berdasarkan dari beberapa pengertian tentang bahasa kedua di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa kedua merupakan bahasa yang diperoleh anak setelah menguasai bahasa pertama dan diperoleh dari pendidikan informal maupun formal. Bahasa kedua yang diperoleh anak-anak di TK Siswa Budhi yaitu bahasa Indonesia. Guru mengajarkan bahasa Indonesia ketika berada dilingkungan sekolah.

2.2 Bahasa Inggris

2.2.1 Pentingnya Bahasa Inggris

Khairani (Tanpa tahun:2) menyatakan bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan hampir di segala bidang kehidupan sosial. Bahasa Inggris telah menjadi bahasa dunia yang dijadikan sebagai alat komunikasi untuk menghubungkan dan mentransfer ilmu ke seluruh dunia. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Inggris sangat penting bagi masyarakat modern sebab bahasa Inggris memudahkan seseorang untuk memperluas pergaulannya di dunia internasional.

A Faidal, SE dalam Maretsya (dalam Yogatama, 2016:20) berpendapat bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena bahasa Inggris dapat dijumpai diberbagai segi kehidupan, baik yang berupa lisan maupun tulisan. Kedudukan bahasa Inggris di Indonesia merupakan bahasa asing pertama yang diperlu dikenalkan pada anak (Khairani, Tanpa tahun:2).

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama yang perlu dikenalkan pada anak usia dini, karena bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting dalam memudahkan seseorang untuk memperluas pergaulannya di dunia internasional.

2.2.2 Pendidikan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini

Pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 berisi bahwa pendidikan bahasa inggris perlu diajarkan pada anak usia dini dan dijadikan sebagai matapelajaran muatan lokal (Suyanto, 2010:2). Maria Montessori (dalam Khairani, tanpa tahun:6) mengemukakan bahwa periode paling sensitif terhadap bahasa dalam kehidupan seseorang adalah antara usia 2 – 7 tahun. Periode sensitif ini sangat penting diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar, sebab ini sangat berguna untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris sangat tepat sekali diperkenalkan kepada anak sejak dini mungkin. Bahasa Inggris

merupakan bahasa asing pertama di Indonesia, maka dalam proses pembelajarannya harus dilakukan secara bertahap. Sesuai dengan penelitian yang akandilakukan, pembelajaran bahasa Inggris pada anak dimulai dari tahap awal yaitu pengenalan kosa kata. Anak merupakan pribadi yang unik dan dunia bermain merupakan kegiatan yang serius namun mengasyikkan bagi mereka. Oleh karena itu, dalam pendidikan bahasa Inggris untuk anak perlu adanya pendekatan yang diciptakan oleh seorang guru agar proses pembelajaran bahasa Inggris lebih menarik dan menyenangkan.

2.3 Metode Demonstrasi

2.3.1 Pengertian Metode Demonstrasi

Belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Gordon dan Jeannette (dalam Yus, 2014:168) bila anak belajar dengan melakukan akan memberi peluang sebesar 90% berhasil. Salah satu metode belajar yang dapat memberi peluang tersebut yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi. Dengan menggunakan metode demonstrasi anak diminta untuk menunjukkanapa yang telah diketahuinya (Yus, 2014:168).

Metode demonstrasi merupakan suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang sedang didemonstrasikan (Gunarti, dkk, 2010:9.3).

Menurut Muhibbin Syah (dalam Gunarti, dkk, 2010:9.3) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan mediapengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapatdiketahui bahwa metode demonstrasi merupakan suatu metode mengajar dengan cara memperagakan suatu benda baik langsung maupun dengan menggunakan media yang bertujuan untuk membantu mempermudah anak dalam belajar. Sesuai dengan pengertian tersebut maka metode demonstrasi dalam penelitian ini lebih difokuskan dengan

menunjukkan suatu benda dengan menggunakan media *flash card* agar anak lebih mudah mengenal, mengingat dan memahami pembelajaran kosa kata bahasa Inggris.

2.3.2 Manfaat Metode Demonstrasi bagi Anak TK

Gunarti, dkk (2010:9.5) mengungkapkan bahwa manfaat psikologis pedagogis dari metode demonstrasi secara umum adalah sebagai berikut.

- a. Perhatian anak dapat lebih dipusatkan.
- b. Proses belajar anak lebih terarah pada materi yang telah dipelajari.
- c. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri anak.

Metode demonstrasi dapat dipergunakan untuk memenuhi dua fungsi (Moeslichatoen, 2004:113), antara lain:

1. dapat digunakan untuk memberikan ilustrasi ketika menjelaskan informasi kepada anak. Bagi anak melihat suatu peristiwa secara langsung lebih menarik dan lebih menantang daripada hanya mendengar penjelasan dari guru;
2. dapat digunakan untuk membantu meningkatkan daya pikir anak terutama daya pikir dalam peningkatan kemampuan mengenal, mengingat, berpikir konvergen dan berpikir evaluatif.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat diketahui bahwa fungsi metode demonstrasi yang dimaksud dalam penelitian ini sesuai dengan buku Moeslichatoen (2004:113) yaitu metode demonstrasi digunakan untuk membantu meningkatkan daya pikir anak dalam peningkatan kemampuan mengenal, mengingat dan berpikir.

2.3.3 Rancangan Kegiatan Demonstrasi

Muzakar (dalam Wulansari, 2016:19) menyatakan bahwa terdapat beberapa langkah dalam merancang kegiatan demonstrasi, diantaranya sebagai berikut.

1. Perencanaan
 - a. merumuskan keterampilan yang akan dikembangkan;
 - b. menentukan peralatan;
 - c. menetapkan prosedur;

- d. menetapkan rencana penilaian kemampuan anak.
2. Pelaksanaan
 - a. mengatur tempat duduk;
 - b. sampaikan tujuan
 - c. mengemukakan tugas yang harus dikerjakan.
3. Evaluasi

Apabila proses demonstrasi telah selesai dilaksanakan maka harus segera memberi tugas kepada anak agar pengajar tahu apakah anak sudah paham dengan penjelasan yang telah disampaikan guru.

Menurut Pasaribu dan Simandjuntak (1986:129) persiapan yang perlu dilakukan guru dalam merancang kegiatan demonstrasi adalah sebagai berikut:

1. kuasai cara-cara yang akan kita lakukan. Sediakan peralatan yang diperlukan;
2. mencoba sendiri terlebih dahulu sebagai latihan sebelum memperlihatkan di muka kelas;
3. tulis terlebih dahulu garis besar demonstrasi pada papan tulis agar anak lebih mudah mengikuti demonstrasi tersebut;
4. usahakan agar setiap anak dapat melihat demonstrasi dan mendengarkan penjelasan.

Dari beberapa pendapat yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam suatu kegiatan demonstrasi sangatlah penting untuk berhasilnya suatu kegiatan pembelajaran serta dengan menetapkan tujuan, alat dan bahan, menetapkan langkah-langkah, dan menetapkan penilaian akan membuat metode tersebut menjadi berjalan dengan lancar.

2.3.4 Kelebihan Metode Demonstrasi

Menurut Rahyubi (2012:239) metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, diantaranya.

1. Membuat proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan nyata
2. Memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran yang sedang dipelajari
3. Proses pembelajaran lebih menarik
4. Memberi motivasi siswa untuk lebih aktif mengamati dan mempelajari antara teori dan kenyataan.

Moeslichatoen (2004:9.7) mengemukakan kelebihan metode demonstrasi antara lain sebagai berikut.

1. Membantu anak memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda/peristiwa.
2. Memudahkan anak untuk memahami berbagai jenis penjelasan yang telah dijelaskan oleh guru.
3. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh yang nyata, yaitu dengan menghadirkan objek yang sebenarnya.
4. Perhatian anak dapat lebih dipusatkan.
5. Anak dapat ikut serta aktif apabila demonstrasi langsung dilanjutkan dengan eksperimen.
6. Mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi apabila anak ingin melakukan eksperimen sendiri.
7. Beberapa persoalan yang belum di mengerti dapat ditanyakan langsung saat suatu proses ditunjukkan sehingga terjawab dengan jelas.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan diantaranya memudahkan anak dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat memunculkan antusias anak dalam belajar.

2.4 Media Pembelajaran

2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius*, dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (dalam Latif, dkk, 2014:151).

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Latif, dkk, 2014:151) media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap.

Menurut Heinich dan Rusello (dalam Suyanto, 2010:101) istilah media berasal dari bahasa latin *medium* yang arti secara umum adalah alat komunikasi

atau antara, yaitu apa saja yang membawa informasi antara sumber dan penerima. Benda-benda tersebut disebut instruksional media bila barang-barang tersebut dipakai untuk menyampaikan pesan dalam lingkungan pendidikan.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dijadikan bahan atau perantara untuk menyampaikan informasi kepada siswa agar mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara lebih mudah untuk mengerti dan memahami informasi tersebut.

2.4.2 Jenis- jenis Media Pembelajaran

Menurut Latif, dkk, (2014:152) jenis media yang digunakan di Indonesia dalam kegiatan pembelajaran yaitu media visual/ media grafis, media audio dan media audio visual. Adapun penjelasan dari tiga media tersebut sebagai berikut.

1. Media visual/ media grafis adalah media yang hanya dapat dilihat. Beberapa contoh media grafis yaitu gambar, sketsa, diagram, bagan/ *chart*, grafik, kartun, poster, papan flannel, papan bulletin, peta dan globe.

Pendapat lain yaitu menurut Munadi (2008:81) mengemukakan bahwa media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam media visual, yakni pesan verbal dan nonverbal.

2. Media audio yaitu media yang berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambing-lambang auditif, baik verbal (lisan) maupun nonverbal. Ada beberapa jenis media yang dikelompokkan dalam media ini yaitu radio, alat perekam pita magnetic, piringan hitam dan laboratorium bahasa.

Menurut Munadi (2008:60) media audio yaitu media yang melibatkan indra pendengaran. Pendengaran kita mampu menangkap apa yang kita dengar jauh lebih cepat daripada kemampuan pembicaraan melisankan pikirannya.

3. Media audio visual, media ini memiliki persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaannya adalah pada media grafis dapat berinteraksi secara langsung dengan pesan media

yang bersangkutan, sedangkan pada media proyeksi diam terlebih dahulu harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran, media ini disertai dengan rekaman audio, tetapi ada pula yang hanya visual saja.

Munadi (2008:113) mengemukakan bahwa media audiovisual dapat dibagi menjadi dua jenis. Pertama, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit yang disebut dengan media audio visual murni, seperti film gerak bersuara, televisi dan video. Kedua adalah media audio visual tidak murni seperti slide opaque, OHP dan peralatan visual lainnya.

Berdasarkan dari penjelasan di atas media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan pendapat Latif, dkk, (2014:152) yaitu media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dan mengandalkan indra penglihatan. Media yang sering digunakan dalam lembaga PAUD yaitu media visual, sebab media ini dapat dijangkau dan harga relatif murah, praktis serta dapat pula dengan cara membuat sendiri. Penelitian ini menggunakan media visual yaitu media gambar berupa *flash card*.

2.4.3 Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran yaitu (Latif, dkk, 2014:165):

1. pesan/ informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, konkret dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka;
2. mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra;
3. meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar;
4. memotivasi anak dalam belajar;
5. memungkinkan interaksi secara langsung antara anak dengan lingkungan dan kenyataannya;
6. memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya;
7. memberikan pengalaman yang sama bagi anak.

Sementara itu Kemp dan Dayton (dalam Latif, dkk, 2014:166) mengemukakan beberapa manfaat media pembelajaran, yaitu:

1. penyampaian pesan pembelajaran lebih singkat dan jelas;
2. pembelajaran dapat lebih menarik;
3. pembelajaran dapat lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar;
4. waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat;
5. kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan;
6. proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan di manapun;
7. sikap positif siswa terhadap materi pelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan;

Suyanto (2010:101) juga mengungkapkan bahwa manfaat media pembelajaran antara lain:

1. membantu menyederhanakan kegiatan belajar bahasa dan menyempurnakannya;
2. mengurangi penggunaan bahasa ibu atau bahasa pertama;
3. membangkitkan motivasi atau minat belajar siswa;
4. menjelaskan konsep baru agar anak dapat memahami pelajaran tanpa ada kesulitan dan salah arti;
5. menyamakan pandangan dalam setiap pembelajaran yang diperoleh;
6. meningkatkan kualitas pembelajaran;
7. membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, manfaat media pembelajaran dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Latif, dkk(2014:165) bahwa manfaat media pembelajaran dapat meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar serta memungkinkan interaksi secara langsung antara siswa dengan lingkungannya.

2.4.4 MediaFlash Card

Flash card merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang berukuran 8 cm x 12 cm. *Flash card* di gunakan untuk melatih anak dalam mengeja dan memperkaya kosa kata (Arsyad, 2016:115). Menurut Surana (dalam Wardani, dkk, 2013:5),*flash card* merupakan salah satu bentuk permainan

edukatif berupa kartu bergambar yang sengaja dirancang untuk meningkatkan beberapa aspek, salah satunya yaitu untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata. Sedangkan Indriana (dalam Widyasari, dkk, 2013: tanpa halaman) berpendapat bahwa *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar dengan ukuran sebesar postcard atau sekitar 25 cm x 30 cm. Suyanto (2010:109) berpendapat bahwa *flash card* merupakan kartu ukuran besar, biasanya menggunakan kertas yang tebal, kaku dan ukurannya A4. *Flash card* memperlihatkan gambar atau tulisan kata-kata.

Suyanto (2010:106) mengemukakan bahwa dalam pembuatan *flash card*, yang perlu diperhatikan adalah:

1. ukuran harus memadai dan cukup besar serta dapat terlihat jelas oleh seluruh anak dalam kelas;
2. gambar harus dapat menyampaikan pesan dengan jelas, jangan rancu atau menggambarkan sesuatu yang membingungkan;
3. cara penggunaannya harus tepat.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *flash card* merupakan media pembelajaran yang berbentuk kartu berisi gambar yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam belajar mengenal kosakata. Ukuran *flash card* berbeda-beda, hal itu dapat disesuaikan dengan kondisi kelas yang dihadapi.

2.4.5 Kelebihan Media *Flash Card*

Media *flash card* tergolong dalam media *visual* (gambar). Umumnya anak lebih cepat belajar kosa kata bila ditunjang dengan alat peraga, misalnya gambar atau benda. Salah satu alasan bila menggunakan alat peraga ialah kata tersebut langsung mempunyai arti bila diberikan gambar (Suyanto, 2010:47). Media *flash card* dapat dibuat sendiri oleh guru secara sederhana atau dibuat dari guntingan gambar yang terdapat pada majalah, brosur atau surat kabar (Suyanto, 2014:47).

Media *flash card* memiliki beberapa kelebihan, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Susilana dan Riyana (dalam Hotimah, 2010:12) antara lain:

- a. penggunaan media *flash card* dapat melalui permainan, oleh karena itu pembelajaran menggunakan media ini sangat menyenangkan bagi anak
- b. ukuran *flash card* yang kecil memudahkan untuk dibawa kemana-mana serta dapat disimpan dalam saku maupun tas;
- c. adanya media *flash card* guru tidak perlu memiliki keahlian khusus dan media ini tidak membutuhkan listrik. Media *flash card* sangat praktis dijadikan sebagai media pembelajaran yang tepat untuk anak dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris;
- d. kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan anak untuk mengenali konsep, mengetahui nama sebuah benda karena juga terdapat gambar dalam kartu tersebut. Sebaliknya untuk mengetahui nama sebuah benda atau konsep, anak dapat melihat huruf atau teksnya, sehingga anak dapat mengingatnya dengan mudah.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media *flash card* cocok digunakan untuk mengenalkan kosa kata bahasa Inggris pada anak. Media *flash card* memiliki banyak kelebihan di antaranya mudah dibuat, praktis, sederhana, unik dan menyenangkan.

2.5 Peningkatan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Media *Flash Card*

Pembelajaran bahasa Inggris sudah banyak diajarkan di Taman Kanak-kanak, karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah. Mengenalkan kosa kata bahasa Inggris pada anak sejak usia dini sangat dianjurkan, sebab pada usia ini kemampuan mengingat dan meniru anak sangat baik. Pembelajaran bahasa Inggris pada anak tentunya berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan pada orang dewasa. Pengenalan bahasa Inggris untuk anak usia harus dilakukan dengan menggunakan cara, metode dan media yang menarik. Hal ini dilakukan agar anak tertarik terhadap pembelajaran yang diberikan. Pembelajaran bahasa Inggris bertujuan untuk menumbuhkan minat anak agar dapat menambah perbendaharaan kosa kata, untuk itu penting memahami karakteristik setiap anak agar dapat menentukan media

apayang tepat agar tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Inggris tersebut (Suyanto, 2010: 15).

Metode demonstrasi merupakan suatu metode mengajar dengan cara memperagakan suatu benda baik langsung maupun dengan menggunakan media yang bertujuan untuk membantu mempermudah anak dalam belajar. Dalam pembelajaran mengenalkan kosa kata bahasa Inggris metode demonstrasi ini difokuskan dengan menunjukkan suatu benda dengan menggunakan media pembelajaran agar anak lebih mudah mengenal, mengingat dan memahami pembelajaran kosa kata bahasa Inggris dengan baik.

Media adalah jenis komponen dalam lingkungan anak didik yang dapat memotivasi anak untuk belajar dapat berupa gambar, film, buku, kaset dan sebagainya, Gagne (dalam Dhieni, 2007:10.3). Media yang digunakan dalam pembelajaran tidak harus mahal namun harus menarik, menyenangkan dan memiliki keunikan tersendiri agar anak termotivasi untuk belajar, seperti media *flash card*. Media *flash card* merupakan media kartu bergambar yang unik dan menyenangkan sebab media ini berisi gambar yang disertai dengan tulisan kata yang menarik. Media *flash card* digunakan untuk memperkenalkan kosa kata agar anak lebih mudah mengingat dan menghafal dengan cara melihat gambar yang ada pada media *flash card* tersebut.

2.6 Implementasi Penggunaan Metode Demonstrasi Berbantuan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak

Metode demonstrasi merupakan metode yang efektif digunakan dalam penyampaian pembelajaran bahasa Inggris pada anak, dengan bantuan media *flash card* yang unik dan menarik anak akan tertarik dan memiliki semangat untuk belajar bahasa Inggris. Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* ini dapat dilakukan didalam maupun diluar kelas. Metode demonstrasi ini digunakan karena dalam proses mengajar guru memperagakan langsung benda maupun media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak sehingga dapat membantu mempermudah anak dalam belajar.

Penggunaan media *flash card* diajarkan dengan cara guru menunjukkan bermacam-macam gambar terlebih dahulu kemudian guru menyebutkan kosa bahasa Inggris beserta artinya. Guru memberikan pertanyaan secara bergantian kepada anak untuk menyebutkan kata pada *flash card* dengan menggunakan bahasa Inggris kemudian guru mengajak anak untuk bermain dengan menggunakan media *flash card*.

Tabel 2.6 Implementasi Penggunaan Media *Flash Card*

Langkah Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
I. Kegiatan awal pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. salam pembuka dan berdoa b. bernyanyi c. tanya jawab d. tanya jawab tentang pelajaran hari sebelumnya e. bermain dengan menggunakan media <i>flash card</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. anak menjawab salam dan berdoa b. anak bernyanyi bersama c. anak menjawab pertanyaan d. anak memperhatikan penjelasan guru
II. Kegiatan inti pencapaian kompetensi dalam menggunakan metode demonstrasi berbantuan media <i>flash card</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan b. menunjukkan gambar sesuai dengan tema pada hari itu c. menyebutkan kosa kata bahasa Inggris beserta artinya yang ada pada media <i>flash card</i> d. mengajak anak untuk menyebutkan kembali secara bersama e. tanya jawab tentang kosa kata bahasa Inggris beserta artinya 	<ul style="list-style-type: none"> a. mendengarkan penjelasan dari guru b. memperhatikan penjelasan guru c. memperhatikan dan bertanya bila tidak mengerti d. anak menyebutkan kembali kosa kata bahasa Inggris secara bersama-sama e. anak menjawab pertanyaan guru
III. Kegiatan penutup evaluasi peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris melalui metode demonstrasi berbantuan media <i>flash card</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Recalling</i> tentang kegiatan sehari b. Evaluasi kegiatan penggunaan metode demonstrasi berbantuan media <i>flash card</i> c. tanya jawab kegiatan yang dilakukan d. bernyanyi dan berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> a. menjawab pertanyaan guru b. menjawab pertanyaan guru c. menjawab pertanyaan guru d. berdoa bersama

2.7 Penelitian yang Relevan

Berkaitan dengan penelitian yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata terdapat beberapa penelitian yang relevan.

Pulukadang dan Laiya (Tanpa tahun) menyimpulkan bahwa pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui metode gerak dan lagu pada anak kelompok B TK Pembina Kecamatan Kota Selatan pada observasi awal anak yang mampu berjumlah 5 anak dengan presentase 75 %, setelah dilaksanaka siklus I meningkat menjadi 11 anak (60%), pada siklus II meningkat lagi menjadi 16 anak (80%).

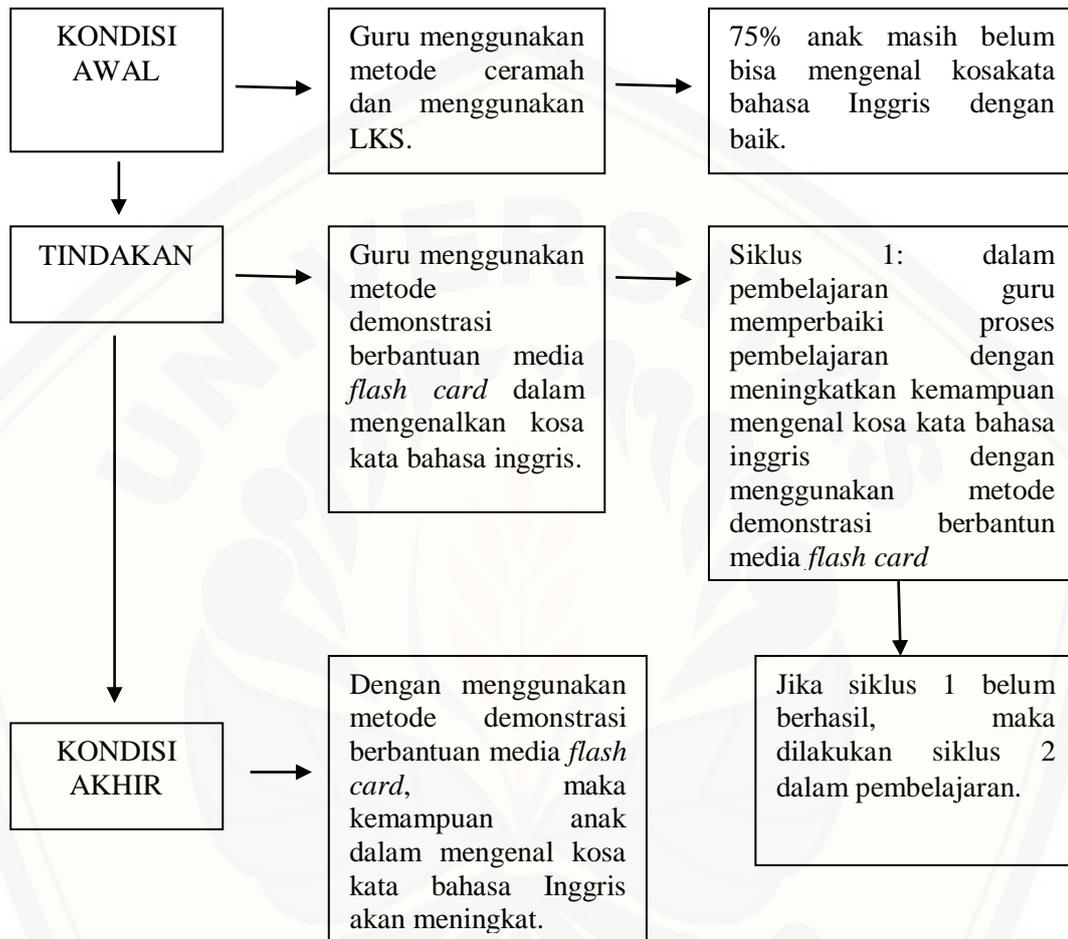
Maretsya (2013) menyimpulkan bahwa pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui penggunaan media animasi gambar kelompok B TK Rafflesia mengalami peningkatan. Ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada siklus I mencapai 53,25% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,6%.

Ernalis (2013) menyimpulkan bahwa kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris anak melalui strategi bermain aktif mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari rerata kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak pada siklus I yaitu 2,38, pada siklus II 2,58 dan pada siklus III 2,72.

Berdasarkan dari beberapa penelitian- penelitian di atas menginspirasi untuk melakukan penelitian yang fokus pada kemampuan bahasa inggris anak dengan menggunakan metode dan media yang lebih menarik, maka dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* diharapkan dapat juga meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris.

2.8 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada gambar bagan di bawah ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

Berdasarkan dari bagan kerangka berfikir di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi awal, guru menggunakan metode ceramah dan media LKS ketika mengenalkan kosa kata bahasa Inggris pada anak. Sebanyak 75% anak kelompok B1 masih belum bisa mengenal kosa kata bahasa Inggris dengan baik. Melihat kondisi awal, guru mencoba menggunakan metode demonstrasi berbantuan media *flash card*. Tindakan yang dilakukan guru pada siklus I yaitu guru menggunakan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa

inggris agar kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa inggris dapat meningkat. Apabila pada siklus I kemampuan anak belum meningkat maka guru mengambil tindakan siklus II dengan menggunakan alat, bahan dan media yang sama dengan siklus sebelumnya. Siklus II dilakukan apabila peningkatan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris pada anak kelompok B1 masih belum memenuhi target yang diharapkan. Tindakan siklus II diharapkan berhasil sehingga kondisi akhir pada penelitian ini kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa inggris dapat meningkat secara signifikan.

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika guru menerapkan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* dalam pembelajaran, maka kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris pada anak kelompok B1 TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 Jember akan meningkat.

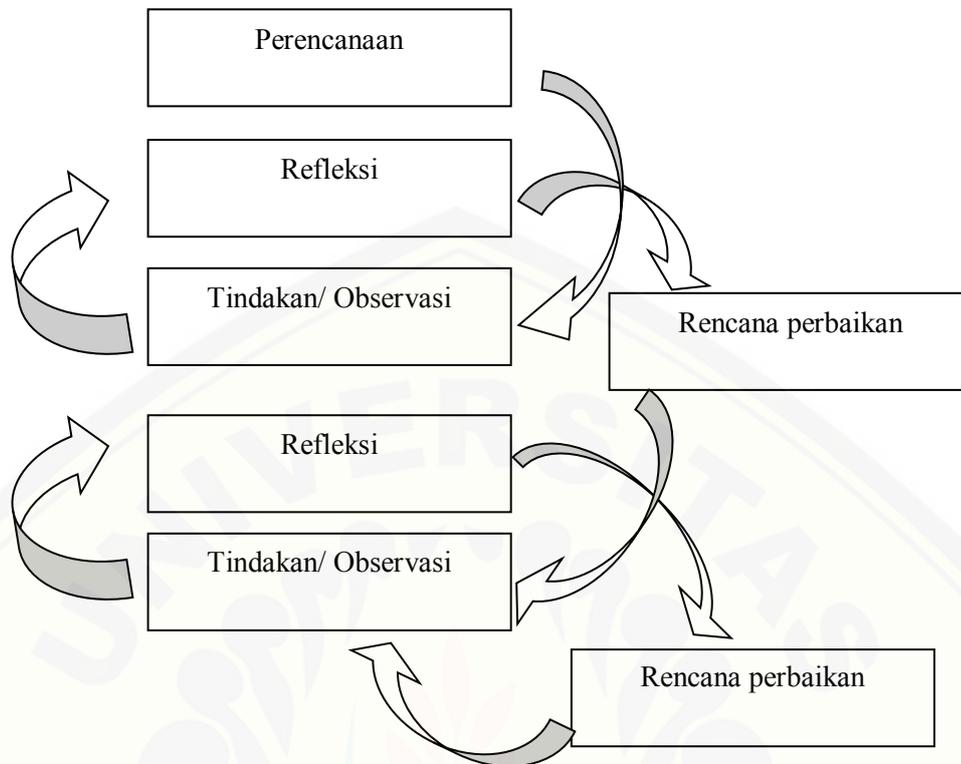
BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, dalam bab 3 diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dimaksud yaitu: (1) jenis dan rancangan penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) definisi operasional (5) prosedur penelitian; (6) data dan sumber data; (7) metode pengumpulan data; (8) analisis data. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Masyhud (2014:172) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diterapkan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris pada anak kelompok B1 TK Siswa Budhi melalui metode demonstrasi berbantuan media *flash card*.

Rancangan penelitian ini menggunakan model *spiral Hopkins* yang berbentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan/ observasi dan tahap refleksi. Tahap-tahap tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Rancangan PTK Hopkins (dalam Handari, 2016:27)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Siswa Budhi, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Waktu observasi dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Sekolah ini memiliki 2 kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B. Kelompok B yang terdiri dari dua kelas yaitu B1 dan B2. Sekolah ini menggunakan kelas sentra dalam pembelajarannya. Saat ini TK Siswa Budhi dipimpin oleh Sri Hartini S.Pd selaku Kepala Sekolah yang dibantu oleh 3 guru yaitu Indriya Pangestu selaku guru sentra seni, Supriyatin selaku guru sentra persiapan dan Eva Ayuningsih selaku guru sentra balok.

Alasan pemilihan tempat penelitian tersebut karena anak kelompok B1 di TK Siswa Budhi mengalami kesulitan dalam mengenal, menyebutkan dan mengingat kosa kata bahasa Inggris. Pembelajaran yang diberikan guru masih kurang bervariasi, dalam pembelajaran guru-guru hanya menggunakan metode

ceramah, selembar kertas gambar dan lebih sering menggunakan buku paket tanpa adanya objek/ gambar konkret yang ditunjukkan pada siswa.

Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua minggu pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu kelompok B1 TK Siswa Budhi, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Jumlah anak kelompok B1 TK Siswa Budhi sebanyak 8 anak yang terdiri dari 3 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Metode Demonstrasi Berbantuan Media *Flash Card*

Metode demonstrasi berbantuan media *flash card* merupakan kegiatan mengajar dengan cara memperagakan suatu permainan dengan menggunakan media kartu yang berisi gambar di bagian depan, sedangkan bagian belakang berisi kata dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia sesuai dengan gambar yang ada di bagian depannya.

3.4.2 Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris

Kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris pada penelitian ini merupakan kemampuan anak kelompok B1 di TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dalam mengenal dan mengucapkan kosakata bahasa Inggris, ketepatan bertindak sesuai dengan perintah dan menyebutkan 5-8 kata dalam bahasa Inggris.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Prasiklus

Tahap ini dilaksanakan sebelum melaksanakan siklus penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dari permasalahan yang terjadi pada subjek penelitian. Tindakan ini dilakukan bersama dengan guru kelompok B1. Berikut tahap prasiklus yang dilakukan:

1. meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas B1 bahwasannya akan dilakukan penelitian di TK Siswa Budhi;
2. menyusun pedoman wawancara untuk mengetahui pembelajaran awal di kelas, media yang digunakan guru ketika mengajar dan permasalahan yang ada didalam kelas;
3. melakukan wawancara dengan guru kelompok B1 mengenai masalah yang dihadapi ketika proses pembelajaran dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran;
4. mendiskusikan dengan guru kelas terkait dengan media yang akan digunakan ketika melakukan penelitian;
5. mendiskusikan tentang penentuan waktu dan jadwal penelitian dengan guru kelompok B1.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan siklus I dijelaskan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tema pembelajaran;
- 2) Menyusun strategi dalam menggunakan metode demonstrasi berbantuan media *flash card*;
- 3) menyiapkan media, terutama media *flash card*;
- 4) membuat instrumen penilaian anak dalam mengenal kosa kata bahasa inggris.
- 5) melakukan praktik pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan *flash card* untuk mengenalkan kosa kata bahasa Inggris pada anak sebanyak lima kali.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan guru yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media *flash card*. Guru

menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran mengenal kosa kata bahasa Inggris. Selanjutnya, guru mengatur kondisi kelas agar anak-anak dapat duduk dengan tertib ketika pembelajarannya berlangsung. Kegiatan pembelajaran akan diuraikan sebagai berikut.

1) Kegiatan awal

- a. Penyambutan kedatangan siswa
- b. Materi pagi

Kegiatan ini dimulai pada *circle time* yang dilaksanakan di halaman sekolah. *Circle time* berisi tentang kegiatan penyampaian materi religi, penyampaian materi pembelajaran secara umum sesuai dengan tema belajar anak dan pemberian tugas (*calistung*).

c. *Break time*

Setelah materi pagi, anak-anak istirahat yaitu dengan kegiatan pelaksanaan SOP cuci tangan kemudian dilanjutkan dengan makan dan minum di dalam kelas.

2) Sentra

Ada beberapa hal yang dilakukan oleh anak pada saat memasuki kegiatan sentra, diantaranya.

- a. Guru menjelaskan dan melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran pada hari ini.
- b. Guru menunjukkan gambar dan bertanya pada anak tentang gambar yang ada pada media *flash card*.
- c. Guru menjelaskan mengenai gambar yang ada pada media *flash card*.
- d. Guru menunjukkan dan mengucapkan kata bahasa Inggris sesuai dengan gambar yang ada pada *flash card*.
- e. Guru mengajak anak untuk bersama-sama mengucapkan kata dalam bahasa Inggris sesuai dengan gambar yang ada pada *flash card*.
- f. Guru menunjuk anak secara bergantian untuk mengucapkan kata dalam bahasa Inggris yang sesuai dengan gambar yang ada pada *flash card*.
- g. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan tema hari ini.

- 3) Kegiatan inti (pijakan saat bermain)
 - a. Guru menyiapkan kotak besar yang berisikan *flash card*, anak duduk dengan tenang dan tertib.
 - b. Guru mengajak anak berbaris dengan rapi untuk menunggu giliran mengambil *flash card* yang ada di dalam kotak rahasia tersebut.
 - c. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan aturan permainan kepada anak, anak menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru dengan tertib.
 - d. Sebelum permainan kotak rahasia dimulai, guru membimbing dan mendampingi anak untuk melakukan “Hom-pim-pam”, hal ini bertujuan untuk mengetahui urutan pemenang yang bisa mengambil *flash card* pada kotak rahasia secara bergantian.
 - e. Permainan kotak rahasia dimulai, guru menutup mata anak dengan kain ketika ketika mengambil *flash card*, anak berjalan menuju kotak rahasia untuk mengambil *flash card* yang telah tersedia.
 - f. Anak mengambil *flash card* dalam kotak rahasia, kemudian *flash card* tersebut diberikan kepada guru.
 - g. Guru membacakan kosa kata bahasa Inggris sesuai dengan *flash card* yang telah diambil, kemudian bertanya pada anak mengenai arti dari kosa kata bahasa Inggris yang ada pada *flash card*. Jika anak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat, maka guru memberikan nilai sesuai dengan skor penilaian indikator.
 - h. (Kegiatan 2) setelah anak dapat melewati permainan kotak rahasia, anak berpindah ke meja berikutnya untuk mengambil *flash card* sesuai dengan apa yang guru perintahkan. Guru memerintahkan anak untuk mengambil *flash card* bergambar, kemudian guru bertanya pada anak mengenai apa bahasa Inggris dari gambar yang ada pada *flash card* tersebut. Hal ini dilakukan untuk memenuhi indikator ketepatan bertindak sesuai dengan perintah agar anak dapat mengingat kembali kosa kata bahasa Inggris yang telah diajarkan oleh guru.

- i. Anak dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat akan diberikan skor dan di beri stiker bintang pada seragamnya, sedangkan anak yang masih belum bisa diberikan motivasi.
- j. Permainan ini dilakukan secara terus-menerus sebanyak 3 kali.

4) Penutup

- a. Guru melakukan evaluasi tentang materi pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini.
- b. Guru mengajukan pertanyaan tentang kosa kata bahasa inggris
- c. Guru menunjuk satu persatu anak untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan.
- d. Guru menutup pembelajaran pada hari ini dengan berdoa, bernyanyi dan salam.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan, yaitu dengan cara mengamati kegiatan belajar anak kelompok B1 TK Siswa Budhi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukann untuk mengamati aktivitas guru dan anak, serta untuk mengamati kendala yang terjadi pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan ini dibantu oleh guru kelas dan pengamat.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan lembar penilaian anak dari hasil observasi. Refleksi dilakukan bersama dengan guru kelas. Hasil dari refleksi akan dijadikan sebagai dasar untuk melanjutkan ke dalam tahap selanjutnya pada siklus II. Tahap siklus II dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki siklus sebelumnya agar penelitian dapat tercapai secara optimal.

3.6 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan tes hasil kinerja anak. Observasi dilakukan sebelum dilakukannya penelitian yaitu dengan mengamati kegiatan guru dan anak ketika proses pembelajaran di

kelas. Wawancara dilakukan dengan guru kelas yaitu menanyakan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran di kelas. Dokumentasi diperoleh dari foto-foto yang diambil dari kegiatan proses belajar di kelas. Terakhir yaitu data yang diperoleh dari hasil tes lisan maupun tes tulisan anak dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris.

Sumber data penelitian dalam penelitian ini yaitu anak kelompok B1 TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016-2017 sebagai subjek penelitian; guru kelas kelompok B1 TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016-2017 sebagai narasumber; data diri Kelompok B1 TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016-2017 yang berisi nama, jenis kelamin, dan hasil belajar siswa sebagai dokumen penelitian; serta beberapa referensi yang relevan.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Adapun penjelasan dari keempat metode pengumpulan data adalah sebagai berikut.

3.7.1 Observasi

Menurut Schmuck (dalam Mertler, 2014:113) “Observasi, sebagai sarana pengumpul data kualitatif, mencakup *cermat* memperhatikan dan secara *sistematis* mencatat apa yang anda lihat dan dengar, berlangsung dalam setting khusus”. Penelitian ini menggunakan metode observasi karena mengamati secara langsung pelaksanaan proses pembelajaran baik sebelum penelitian maupun selama penelitian berlangsung. Observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas anak serta kendala yang terjadi pada saat penelitian. Hasil observasi dapat digunakan sebagai acuan untuk tindakan selanjutnya.

3.7.2 Wawancara

Schmuck (dalam Mertler, 2014:135) mengungkapkan bahwa “wawancara adalah percakapan antara guru peneliti dan para peserta dalam studi di mana guru mengajukan pertanyaan kepada para peserta”. Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk digunakan dalam memperoleh informasi dari narasumber yang dipercaya. Kegiatan ini dilakukan kepada guru kelompok B1 TK Siswa Budhi, yaitu berupa menanyakan hal-hal apa saja yang menjadi kendala serta permasalahan apa saja yang terjadi didalam kelas pada saat proses pembelajaran. Kegiatan wawancara dilakukan sebelum dan sesudah diterapkannya penggunaan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* dalam mengenalkan kosa kata bahasa Inggris pada anak.

3.7.3 Dokumentasi

Elfanany (2013:91) mengatakan, “metode dokumentasi merupakan usaha mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya”. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang digunakan untuk mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru, karena dalam penelitian ini dibutuhkan data tertulis maupun data berupa gambar. Adapun data yang ingin diperoleh berupa data daftarnama anak, nama guru, profil sekolah, lembar penilaian perkembangan anak dalam belajar serta perangkat pembelajaran.

3.7.4 Tes Unjuk Kerja

Tes unjuk kerja merupakan tes yang dilakukan secara langsung kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa (Trianto, 2011:271). Penelitian ini menggunakan metode tes dalam menilai perkembangan anak mengenal kosa kata bahasa Inggris, yaitu menggunakan tes lisan dan unjuk kerja. Tes lisan dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh anak dalam mengenal dan mengucapkan kosa kata bahasa Inggris dengan tepat. Tes unjuk kerja dilakukan untuk mengetahui ketepatan anak dalam bertindak sesuai dengan perintah guru (tercantum pada lampiran hal. 86)

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif merupakan merupakan analisis data yang menggunakan paparan angka-angka secara sederhana melalui penjumlahan maupun dipersentasekan, hal yang diperoleh melalui penelitian ini disimpulkan secara kuantitatif.

Persentase kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris dapat dihitung dengan menggunakan dua rumus, yaitu sebagai berikut.

1. Analisis Data Individu atau Anak

Rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

- pi* : prestasi individual
srt : skor riil tercapai
st : skor ideal yang dicapai oleh individu (Masyhud, 2014: 284)

2. Analisis Data Klasikal atau Kelas

Rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- M : mean (rata-rata)
 $\sum X$: jumlah nilai
N : Jumlah anak (Magsun, dkk, 1992)

Kriteria penilaian kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris secara individu dan klasikal diambil dari Masyhud (2014: 289) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Kualifikasi Penilaian Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris

Kualifikasi	Nilai
Sangat Baik	81 – 100
Baik	61 – 80
Cukup	41 – 60
Kurang	21 – 40
Sangat Kurang	0 – 20

Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris melalui metode demonstrasi berbantuan media *flash card* ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak, yaitu :

- a. nilai yang diperoleh anak berdasarkan hasil tes lisan dan tes tulis, jika mencapai ≥ 61 maka anak dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris melalui metode demonstrasi berbantuan media *flash card*;
- b. nilai yang diperoleh suatu kelas berdasarkan tes lisan dan tes tulis, jika mencapai \geq nilai 61, maka pembelajaran di kelas dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris.

BAB 5. PENUTUP

Bab 5 ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B1 di TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Berikut masing- masing uraiannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Penerapan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan anak kelompok B1 dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris di TK Siswa Budhi Kaliwates Jember tahun pelajaran 2016/2017 dilaksanakan dalam 2 siklus. Terdapat hambatan yang berkaitan dengan indikator penilaian pada siklus I yaitu beberapa anak belum dapat bertindak sesuai dengan perintah, belum bisa mengucapkan kosa kata bahasa Inggris dengan tepat dan ada pula yang belum bisa menyebutkan kosa kata bahasa Inggris. permasalahan pada siklus I diperbaiki pada siklus II dengan cara menambahkan mainan alat kedokteran yang sesuai pada tema hari itu, sehingga anak dapat bermain dengan mempraktekkan alat- alat tersebut sekaligus anak menyebutkan dan mengucapkan kosa kata bahasa Inggrisnya.

5.1.2 Melalui penerapan metode demonstrasi berbantuan media *flash card*, kemampuan anak kelompok B1 dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris di TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas pada pra siklus 57,5%, siklus I 60,4% dan siklus II meningkat menjadi 76%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka diajukan beberapa saran. Beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

- a. Guru hendaknya menggunakan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* dengan menambahkan alat permainan lain.
- b. Guru harus dapat menciptakan susana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar anak lebih giat dalam belajar.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru-guru untuk menerapkan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* dalam kegiatan pembelajaran mengenal kosa kata bahasa Inggris.
- b. Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru-guru selain di kelompok B1 untuk mencoba menerapkan metode demonstrasi berbantuan media *flash card* pada pembelajaran mengenal kosa kata bahasa Inggris.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai acuan penelitian sejenis selanjutnya.
- b. Hendaknya mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Busthomi, M. Y. 2012. *Panduan Lengkap Paud Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Tidak di terbitkan: Citra Publishing.
- Dhieni, Nurbiana. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Jember.
- Elfanany, Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska.
- Ernalis, R.P. 2013. Upaya Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak melalui Strategi Bermain Aktif. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Gunarti, Suryani, Muis. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Handari, L. M. 2016. Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A2 Dalam Mengenal Lambang Bilangan melalui Media Kartu Majemuk di TK Lestari Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015-2016. *Skripsi*. Jember: Universitas Negeri Jember.
- Hasanah, Mamluatul. 2010. *Proses Manusia Berbahasa*. Tidak di terbitkan: UIN-Maliki Press.
- Hotimah, Empit. 2010. Penggunaan Media *Flash card* dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang. Garut. Universitas Garut.
- Indah, R. N dan Abdurrahman. 2008. *Psikolinguistik konsep & Isu Umum*. Malang: UIN Malang Press.
- Khairani, A.I. Tanpa Tahun. *Pendidikan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini*. Medan. Politeknik Negeri Medan.
- Latif, dkk. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Magsun, H., Sofwan, H., dan Lathif, M. A. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Negeri Jember.
- Maretsya, Yulia. 2013. Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Animasi Gambar Kelompok B TK Rafflesia. *Skripsi*. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Masitoh. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Masyhud, S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan* (Edisi 3). Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mertler, Craig. A. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Munadi, Yudhi, 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Pasaribu, I.L dan Simandjuntak, B. 1986. *Didaktik dan Metodik*. Bandung: Tarsito
- Pulukadang, W.T dan Laiya, S.W. (Tanpa Tahun). *Meningkatkan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Gerak dan Lagu pada Anak Kelompok B di TK Pembina Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo*. Gorontalo: Gorontalo
- Rahyubi, H. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, Kasihani K.E. 2010. *English for Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tirtarahardja, Umar. La Sulo, S. L. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Wardani, K.Y.T, I.W. Koyan, dan Wiry Nyoman. 2013. *Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Kelompok B2 di TK Saiwa Dharma Singaraja*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Widyasari,I, K.C. Suryandari, Suropto. 2013. *Penerapan Metode Permainan Melalui Media Flash Card Dalam Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN 2 Kebasen*. Kebasen: Universitas Negeri Surakarta.

- Wulansari, Andhini. 2016. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B1 melalui Penggunaan Media Kertas Origami di TK Bina Anaprasa Nurul Islami Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Jember: Universitas Negeri Jember.
- Yamin, M dan Sanan, J.B. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Yogatama, R.A.P. 2016. Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok B dalam Menguasai Kosakata Bahasa Inggris melalui Media Kartu Bergambar di Taman Penitipan Anak (TPA) Fajar Arry Mulia Kota Probolinggo Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Jember: Universitas Negeri Jember.
- Yus, Anita. 2014. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Zubaidah, Enny. Tanpa Tahun. *Pengembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
<p>Peningkatan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B1 Melalui Metode Demonstrasi berbantuan Media <i>flashcard</i> di TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017</p>	<p>1. Bagaimanakah penerapan metode demonstrasi berbantuan media <i>flash card</i> untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris pada kelompok B1 di TK Siswa Budhi, Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2016/2017</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris setelah diterapkannya metode demonstrasi berbantuan media <i>flashcard</i> pada kelompok B1</p>	<p>1. Media <i>flashcard</i></p> <p>2. Kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris</p>	<p>1. Penggunaan media <i>flashcard</i>.</p> <p>a. Kejelasan media <i>flashcard</i></p> <p>b. Kemenarikan media <i>flashcard</i></p> <p>c. Ukuran <i>flashcard</i></p> <p>2. Kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris:</p> <p>a. Mengucapkan kosa kata bahasa inggris dengan tepat dan jelas.</p> <p>b. Ketepatan bertindak sesuai perintah.</p>	<p>1. Subjek penelitian: Seluruh anak Kelompok B1 TK Siswa Budhi Jember</p> <p>2. Guru kelompok B1 TK Siswa Budhi,</p> <p>3. Dokumen</p> <p>4. Literatur/kepuustakaan yang relevan</p>	<p>1. Penentuan daerah penelitian: TK Siswa Budhi, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember</p> <p>2. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>3. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>d. Tes</p> <p>4. Analisis data:</p> <p>a. Deskriptif kualitatif</p> <p>b. Deskriptif kuantitatif</p> <p>- Analisis data individu</p> <p>Rumus :</p> $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$	<p>Jika guru menerapkan metode demonstrasi berbantuan media <i>flashcard</i> dalam pembelajaran maka kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris pada anak kelompok B1 TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat.</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?		c. Menyebutkan 5- 8 kata dalam Bahasa Inggris.		<p>Keterangan :</p> <p><i>Pi</i> : Prestasi individual <i>Srt</i>: Skor riil tercapai <i>Si</i> : Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Masyhud, 2014:284)</p> <p>- Analisis data klasikal/ kelas Rumus : $M = \frac{\sum X}{N}$</p> <p>Keterangan : M : mean (rata-rata) $\sum X$: Jumlah nilai N: jumlah (Magsun, dkk. , 1992)</p> <p>- Analisis data ketuntasan hasil belajar anak Rumus : $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$</p> <p>Keterangan: <i>fr</i> : frekuensi relatif <i>f</i> : frekuensi yang didapatkan <i>ft</i> : frekuensi total 100% : konstanta (magsun, dkk., 1992)</p>	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

Sebelum Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa inggris menggunakan metode yang biasa digunakan guru di kelas	Anak kelompok B1 TK Siswa Budhi
2.	Kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa inggris menggunakan media yang biasa digunakan guru di kelas	Anak kelompok B1 TK Siswa Budhi

Setelah Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa inggris dengan menerapkan metode demonstrasi	Anak kelompok B1 TK Siswa Budhi
2.	Kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa inggris dengan menggunakan media <i>flash card</i>	Anak kelompok B1 TK Siswa Budhi

B.2 Pedoman Dokumentasi

Sebelum Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Profil TK Siswa Budhi	Dokumen
2.	Daftar nama guru TK Siswa Budhi	Dokumen
3.	Daftar nama anak kelompok B1 TK Siswa Budhi	Dokumen
4.	Daftar perolehan nilai perkembangan anak kelompok B1 TK Siswa Budhi yang berkaitan dengan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris	Dokumen
5.	Perangkat pembelajaran (RPPH) TK Siswa Budhi	Dokumen

B.3 Pedoman Wawancara

Sebelum Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa inggris	Guru kelompok B1
2.	Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran mengenalkan kosa kata bahasa inggris	Guru kelompok B1
3.	Media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran mengenalkan kosa kata bahasa inggris	Guru kelompok B1
4.	Kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran	Guru kelompok B1

Sesudah Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa inggris setelah tindakan	Guru kelompok B1
2.	Tanggapan guru tentang metode demonstrasi yang diterapkan dalam pembelajaran	Guru kelompok B1
3.	Tanggapan guru tentang media <i>flash card</i> yang digunakan dalam pembelajaran	Guru kelompok B1
4.	Kendala yang dialami dalam penerapan metode demonstrasi dan penggunaan media <i>flash card</i>	Guru kelompok B1

B.4 Pedoman Tes

Tes Unjuk Kerja

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Hasil belajar anak dalam mengenal kosa kata bahasa inggris sebelum dan sesudah penerapan metode demonstrasi	Anak kelompok B1
2.	Hasil belajar anak dalam mengenal kosa kata bahasa inggris sebelum dan sesudah menggunakan media <i>flash card</i>	Anak kelompok B1

Tes Lisan

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Hasil belajar anak dalam mengenal kosa kata bahasa inggris sebelum dan sesudah menggunakan media <i>flash card</i>	Anak kelompok B1

LAMPIRAN C. DOKUMENTASI**C.1 Profil Sekolah****a. Yayasan**

Nama Lengkap Lembaga : SISWA BUDHI JEMBER KIDUL
Alamat : Jln. Melatih Gg 2 No 56
Akte Pendirian : AHU-0017932.AH.01.12.2016
Ketua Yayasan : Dra. Halimatus Sakdiyah
Alamat : Jln. Gajah Mada Gg X/63
Kewarganegaraan : Indonesia

b. Sekolah

Nama Lengkap Sekolah : TK SISWA BUDHI
Tingkat dan Jurusan Sekolah : Pendidikan Formal
Kelompok atau Jurusan : Taman Kanak-Kanak
Alamat Sekolah : Jln. Melati Gg 2 No 56 Jember
Waktu Penyelenggaraan : Pagi : 07.15-10.15 WIB
Berdiri Sejak tanggal : 7 Oktober 1987
Surat Ijin Pendirian : 421.1/1884/413/2012
NSTK : 002.05.24.11.017
NPSN : 20556168

c. Kelapa Sekolah

Nama Lengkap : Sri Hartini, S.Pd
Alamat : Jln. MT. Haryono 68 Jember
Pendidika Terakhir : S1
Kewarganegaraan : Indonesia

d. Prasarana

Luas tanah : 270 M²
Luas Bangunan : 193 M²
Status Kepemilikan : Milik Sendiri

e. Sarana

Kelas

Kelompok A : 1 ruang kelas

Kelompok B : 2 ruang kelas

Jumlah : 3 ruang kelas



C.2 Daftar Nama Guru dan Kepala Sekolah**Daftar Nama Kepala Sekolah dan Guru TK Siswa Budhi Kecamatan
Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Sri Hartini	Jember, 14 Juni 1966	Kepala Sekolah	S1 PAUD
2.	Supriyatin	Jember, 8 April 1968	Guru	S1 PAUD
3.	Indriya Pangestuti	Jember, 11 Oktober 1981	Guru	S1 PAUD
4.	Eva Ayuningsih	Jember, 8 Oktober 1991	Guru	SMA



C.3 Daftar Nama Anak**Daftar Nama Anak Kelompok B1 TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates
Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Nama Lengkap	Nama Panggilan	Jenis Kelamin	
			L	P
1.	Muhammad Gibran	Gibran	✓	
2.	Raisha Kirana Salsabila	Echa		✓
3.	Rufina Ardina P	Ina		✓
4.	Ahmad Danu Wicaksono	Danu	✓	
5.	Mevita Budi Rezqita	Vita		✓
6.	Rizky Dafa Arjuna Putra	Dafa	✓	
7.	Bahirah Syifa Rasyiiqah	Syifa		✓
8.	Iftitah Ghassani Zakirah U	Tita		✓
Jumlah			3	5

LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA**D.1 Wawancara Guru Sebelum Tindakan****LEMBAR WAWANCARA GURU**

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang metode dan media yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, memperoleh informasi tentang kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa inggris, serta untuk mengetahui kendala yang terjadi selama proses pembelajaran.

Jenis : wawancara bebas

Responden : guru sentra persiapan

Nama Guru : Supriyatin, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah perkembangan kemampuan anak kelompok B1 dalam mengenal kosa kata bahasa inggris?	Kemampuan anak kelompok B1 dalam mengenal kosa kata bahasa inggris masih kurang, anak masih belum bisa mengingat dan mengucapkan kosa kata bahasa inggris dengan benar.
2.	Metode apa yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mengenalkan kosa kata bahasa inggris pada anak kelompok B1?	Metode yang digunakan dalam mengenalkan kosa kata bahasa inggris yaitu dengan metode ceramah.
3.	Media apa yang digunakan dalam pembelajaran mengenalkan kosa kata bahasa inggris pada anak kelompok B1?	Media yang biasa digunakan yaitu berupa buku LKS
4.	Apa kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran mengenalkan kosa kata bahasa inggris pada anak kelompok B?	Kendala yang dihadapi ketika pembelajaran di kelas yaitu anak tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran dan anak juga masih sulit dikondisikan

Guru Sentra Persiapan

Supriyatin

Jember, 12 September 2016
Pewawancara,

Eka Diah Agustin

D.2 Pedoman Wawancara Guru Sesudah Tindakan

LEMBAR WAWANCARA GURU

Tujuan : Untuk mengetahui pembelajaran di kelas setelah diadakan tindakan, kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris anak, serta kendala yang dihadapi anak dalam pembelajaran bahasa inggris.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru sentra persiapan

Nama Guru : Supriyatin

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah tanggapan Ibu tentang penggunaan metode demonstrasi berbantuan media <i>flash card</i> yang diterapkan dalam pembelajaran?	
2.	Apakah metode demonstrasi dan penggunaan media <i>flash card</i> efektif dalam pembelajaran menganalkan kosa kata bahasa inggris pada anak?	
3.	Apakah kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi dan penggunaan media <i>flash card</i> dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan?	
4.	Bagaimanakah kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris anak setelah tindakan?	

Jember,.....2017

Guru Sentra Persiapan

Pewawancara,

Supriyatin, S.Pd

Eka Diah Agustin

D.3 Hasil Wawancara Guru Sesudah Tindakan

LEMBAR WAWANCARA GURU

Tujuan : Untuk mengetahui pembelajaran di kelas setelah diadakan tindakan, kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris anak, serta kendala yang dihadapi anak dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru sentra persiapan

Nama Guru : Supriyatin

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah tanggapan Ibu tentang penggunaan metode demonstrasi berbantuan media <i>flash card</i> yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris?	Penggunaan metode demonstrasi berbantuan <i>flash card</i> sangat baik sekali diterapkan di kelompokkan di kelas B1, apalagi metode demonstrasi yang digunakan juga diselipkan permainan yang menarik perhatian anak.
2.	Apakah metode demonstrasi dan penggunaan media <i>flash card</i> efektif dalam pembelajaran menganalkan kosa kata bahasa Inggris pada anak?	Sangat efektif, disamping anak dapat belajar mengenal kosata kata baru, anak juga bisa bermain, sehingga anak antusias tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.
3.	Apakah kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi dan penggunaan media <i>flash card</i> dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan?	Kelebihan penggunan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media <i>flash card</i> ini menarik karena terdapat gambar dan bentuk yang unik sehingga membuat anak senang dan antusias dalam belajar.
4.	Bagaimanakah kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris anak setelah tindakan?	Kemampuan bahasa Inggris anak setelah penggunaan media <i>flash card</i> berkembang dengan baik. dengan adanya <i>flash card</i> anak lebih mudah mengingat pembelajaran yang telah dilakukan

Jember, 9 Maret 2017

Guru Sentra Persiapan

Pewawancara,

Supriyatin, S.Pd

Eka Diah Agustin

LAMPIRAN E. DAFTAR NILAI PRASIKLUS

Lembar Penilaian Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B1
TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

No.	Nama	Kualifikasi				
		SB	B	C	K	SK
1.	Syifa			√		
2.	Tita		√			
3.	Gibran		√			
4.	Danu				√	
5.	Vita			√		
6.	Ina				√	
7.	Echa			√		
8.	Daffa				√	
Jumlah (frekuensi)			2	3	3	0
Presentase (%)			25%	37,5%	37,5%	0%

Keterangan:

Kriteria Penilaian

SK (Sangat Kurang) : anak tidak mengikuti proses pembelajaran

K(Kurang) :anak belum mampu menyebutkan kosakata bahasa inggris

C (Cukup) : anak mampu menyebutkan kosakata bahasa inggrisnamun masih belum mengetahui arti kata yang tepat

B(Baik) : anak mampu menyebutkan kosakata bahasa inggris beserta artinya, namun pengucapannya masih belum tepat dan jelas

SB (Sangat Baik) : anak mampu menyebutkan kosakata bahasa inggris dengan pengucapan dan arti kata yang tepat.

- a. Perhitungan persentase hasil penilaian kemampuan pengenalan kosakata bahasa Inggris anak

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

SB : $0/8 \times 100\% = 0\%$

B : $2/8 \times 100\% = 25\%$

C : $3/8 \times 100\% = 37,5\%$

K : $3/8 \times 100\% = 37,5\%$

SK : $0/8 \times 100\% = 0\%$

Kriteria pengamatan kegiatan belajar anak

Kualifikasi	Kriteria Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam pembelajaran bila mencapai nilai dengan rata-rata ≥ 61 , ketuntasan hasil belajar anak klasikal:

Tuntas : $2/8 \times 100\% = 25\%$

Tidak Tuntas : $6/8 \times 100\% = 75\%$

- b. Perhitungan nilai rata-rata kelas pada hasil penilaian kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris

Jumlah skor yang diperoleh anak

No	Kualifikasi	Skor	f	Jumlah skor
1.	Sangat baik	0	5	0
2.	Baik	2	4	8
3.	Cukup	3	3	9
4.	Kurang	3	2	6
5.	Sangat kurang	0	1	0
	Jumlah			23

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata-rata kelas} &= \frac{23}{8(5)} \times 100 \\
 &= 0,575 \times 100 \\
 &= 57,5
 \end{aligned}$$

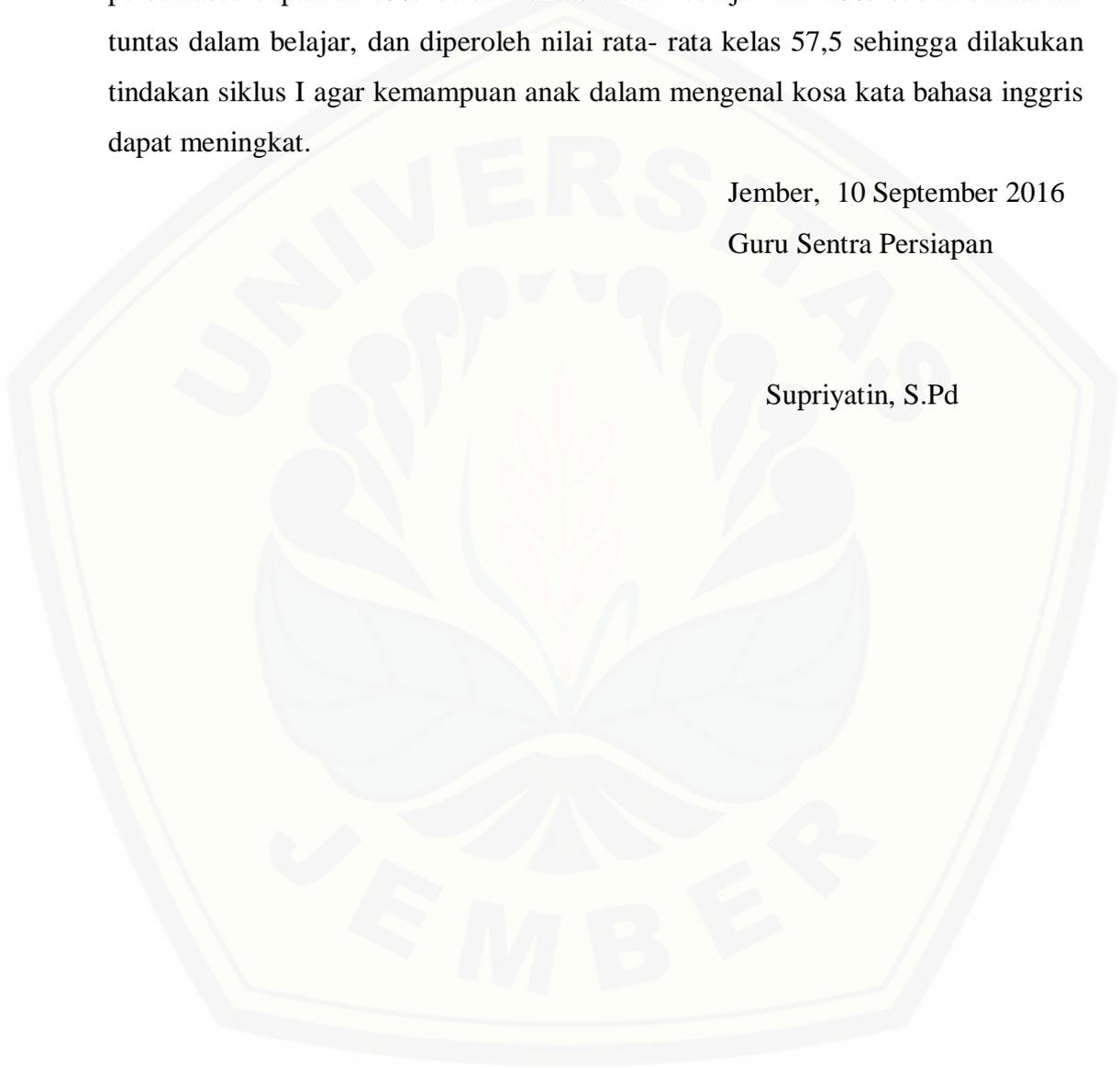
Kesimpulan :

Berdasarkan hasil observasi awal mengenai kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa inggris kelompok B1 secara klasikal berdasarkan persentase didapatkan 75% belum tuntas dalam belajar dan 25% sudah dikatakan tuntas dalam belajar, dan diperoleh nilai rata- rata kelas 57,5 sehingga dilakukan tindakan siklus I agar kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa inggris dapat meningkat.

Jember, 10 September 2016

Guru Sentra Persiapan

Supriyatin, S.Pd



LAMPIRAN F. Instrumen Penilaian

F.1 Alat Observasi Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris

No	Nama	Indikator Penilaian Kosa Kata Bahasa Inggris Anak												Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Mengucapkan kosa kata bahasa inggris dengan tepat dan jelas				Ketepatan bertindak sesuai perintah				Menyebutkan 5 - 8 kosa kata dalam bahasa inggris						SB	B	C	K	SK	T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1.	Gibran																					
2.	Echa																					
3.	Ina																					
4.	Danu																					
5.	Vita																					
6.	Dafa																					
7.	Syifa																					
8.	Tita																					
		Jumlah																				
		Nilai rata-rata kelas																				

Berdasarkan skor aktivitas anak pada tabel di atas dapat diketahui nilai aktivitas anak secara individu dengan menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi : prestasi individual

srt : Skor tercapai individu

si : Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 : Konstanta

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Mean yang kita cari

$\sum X$: Jumlah keseluruhan angka/bilangan/sekor/nilai yang ada

N : *Number of Cases* (banyaknya angka/bilangan/sekor/nilai itu sendiri)

Untuk rata-rata kelas aktivitas anak, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : Angka presentase

Kriteria penelitian kemampuan motorik halus anak baik secara individu maupun rata-rata kelas/klasikal dapat dilihat pada tabel berikut.

Kriteria Penilaian

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(Masyhud, 2014: 289)

Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris melalui metode demonstrasi berbantuan media *flash card* ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak, yaitu :

- a. nilai yang diperoleh anak berdasarkan hasil tes unjuk kerja, jika mencapai ≥ 61 maka anak dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan mengenal kosa kata bahasa inggris melalui metode demonstrasi berbantuan media *flash card*;
- b. nilai yang diperoleh suatu kelas berdasarkan tes unjuk kerja, jika mencapai \geq nilai 61, maka pembelajaran di kelas dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan dalam mengenal kosa kata bahasa inggris.

F.2 Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris Siklus I

No	Nama	Indikator Penilaian Kosa Kata Bahasa Inggris Anak												Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Mengucapkan kosa kata bahasa inggris dengan tepat dan jelas				Ketepatan bertindak sesuai perintah				Menyebutkan 5 - 8 kosa kata dalam bahasa inggris						SB	B	C	K	SK	T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1.	Gibran			√				√			√			9	75		√				√	
2.	Echa			√				√			√			8	66,6		√				√	
3.	Ina		√					√			√			6	50			√				√
4.	Danu		√			√					√			5	41,6			√				√
5.	Vita		√				√				√			6	50			√				√
6.	Dafa		√			√					√			5	41,6			√				√
7.	Syifa		√					√				√		8	66,6		√				√	
8.	Tita			√					√			√		11	91,6	√					√	
Jumlah															483							
Nilai rata-rata kelas															60,4							

a. Perhitungan persentase hasil penilaian anak berdasarkan kriteria

- | | |
|------------------|--|
| 1) Sangat baik | $= \frac{1}{8} \times 100 = 12,5 \%$ |
| 2) Baik | $= \frac{3}{8} \times 100\% = 37,5 \%$ |
| 3) Cukup | $= \frac{4}{8} \times 100\% = 50 \%$ |
| 4) Kurang | = - |
| 5) Sangat Kurang | = - |

b. Perhitungan anak secara klasikal

$$\text{Rumus : } M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{483}{8} = 60,4$$

Keterangan :

M : Mean yang kita cari

$\sum X$: Jumlah keseluruhan angka/bilangan/sekor/nilai yang ada

N : *Number of Cases* (banyaknya angka/bilangan/sekor/nilai itu sendiri)

Berdasarkan hasil analisis tes kemampuan anak kelompok B1 dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris pada siklus I, hasil nilai seluruh anak secara klasikal yaitu 60,4 dengan kualifikasi cukup.

c. Perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar anak

Anak dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 61 dan dikatakan belum tuntas apabila mencapai < 61

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Tuntas} = \frac{4}{8} \times 100\% = 50\%$$

$$\text{Tidak tuntas} = \frac{4}{8} \times 100\% = 50\%$$

Keterangan:

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : Angka persentase

Kriteria penelitian kemampuan motorik halus anak baik secara individu maupun rata-rata kelas/klasikal dapat dilihat pada tabel berikut.

Kriteria Penilaian

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(Masyhud, 2014: 289)

Nilai pembelajaran kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris pada anak kelompok B1 TK Siswa Budhi Kaliwates Jember dikatakan tuntas apabila nilai kelompok ataupun individu mencapai ≥ 61 .

Berdasarkan hasil perolehan nilai peningkatan kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris pada anak kelompok B1 TK Siswa Budhi Kaliwates Jember tahun pelajaran 2016/2017 dinyatakan mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus I meskipun hasil yang dicapai belum tuntas. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelompok yang diperoleh pada prasiklus yaitu 57,5, kemudian pada pelaksanaan siklus I meningkat menjadi 60,4. Mengetahui bahwa pada siklus I belum mencapai hasil yang diinginkan maka dilakukan tindakan siklus II agar kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris dapat meningkat.

Jember, 4 Maret 2017

Pengamat I,

Pengamat II,

Indah Istiqmala

Erni Rusmianti

a. Perhitungan persentase hasil penilaian anak berdasarkan kriteria

6) Sangat baik	$= \frac{3}{8} \times 100 = 37,5 \%$
7) Baik	$= \frac{4}{8} \times 100\% = 50 \%$
8) Cukup	$= \frac{1}{8} \times 100\% = 12,5 \%$
9) Kurang	= -
10) Sangat Kurang	= -

b. Perhitungan anak secara klasikal

$$\text{Rumus : } M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{608}{8} = 76$$

Keterangan :

M : Mean yang kita cari

$\sum X$: Jumlah keseluruhan angka/bilangan/sekor/nilai yang ada

N : *Number of Cases* (banyaknya angka/bilangan/sekor/nilai itu sendiri)

Berdasarkan hasil analisis tes kemampuan anak kelompok B1 dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris pada siklus II, hasil nilai seluruh anak secara klasikal yaitu 76 dengan kualifikasi baik.

c. Perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar anak

Anak dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 61 dan dikatakan belum tuntas apabila mencapai < 61

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Tuntas} = \frac{7}{8} \times 100\% = 87,5\%$$

$$\text{Tidak tuntas} = \frac{1}{8} \times 100\% = 12,5\%$$

Keterangan:

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : Angka persentase

Kriteria penelitian kemampuan motorik halus anak baik secara individu maupun rata-rata kelas/klasikal dapat dilihat pada tabel berikut.

Kriteria Penilaian

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(Masyhud, 2014: 289)

Nilai pembelajaran kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris pada anak kelompok B1 TK Siswa Budhi Kaliwates Jember dikatakan tuntas apabila nilai kelompok ataupun individu mencapai ≥ 61 .

Berdasarkan hasil perolehan nilai peningkatan kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris pada anak kelompok B1 TK Siswa Budhi Kaliwates Jember tahun pelajaran 2016/2017 dinyatakan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dari prasiklus ke siklus I dan siklus II, nilai rata-rata kelompok yang diperoleh yaitu 76. Terdapat 7 anak (87,5%) dinyatakan tuntas dan 1 anak (12,5%) dinyatakan tidak tuntas dari 8 anak. Artinya pembelajaran peningkatan mengenal kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B1 di TK Siswa Budhi Kaliwates Jember tahun pelajaran 2016/2017 pada siklus II dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan.

Jember, 11 Maret 2017

Pengamat I,

Pengamat II,

Ratna Pangestina

Yunita Nur Adila

F.4 Tes Unjuk Kerja

Pedoman Tes Lisan

1. Indikator menjawab pertanyaan

Sebutkan (dalam bahasa Inggris) gambar apa saja yang sedang ibu guru pegang,

- a. Apa bahasa Inggrisnya meja ?
- b. Apa bahasa Inggrisnya kursi ?
- c. Apa bahasa Inggrisnya surat ?
- d. Apa bahasa Inggrisnya penghapus ?
- e. Apa bahasa Inggrisnya pulpen ?
- f. Apa bahasa Inggrisnya penggaris ?
- g. Apa bahasa Inggrisnya papan tulis ?
- h. Apa bahasa Inggrisnya pensil ?

2. Indikator mengucapkan kosa kata bahasa Inggris dengan tepat dan jelas

- a. Coba ucapkan dengan tepat dan jelas, apa bahasa Inggrisnya meja ?
- b. Coba ucapkan dengan tepat dan jelas, apa bahasa Inggrisnya kursi ?
- c. Coba ucapkan dengan tepat dan jelas, apa bahasa Inggrisnya surat ?

Jika anak masih belum bisa mengucapkan dengan tepat dan jelas, maka guru membantu anak untuk mengucapkan kosa kata tersebut dan mengulangi pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan.

- a. Coba ulangi, apa bahasa Inggrisnya meja ?
- b. Coba ulangi, apa bahasa Inggrisnya kursi ?
- c. Coba ulangi, apa bahasa Inggrisnya surat ?

Pedoman Kriteria Penilaian Indikator Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak

Kriteria penilaian indikator penguasaan kosa kata bahasa inggris anak

Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
Mengucapkan kosa kata bahasa inggris dengan tepat dan jelas	1	Anak belum bisa mengucapkan kosa kata bahasa inggris dengan tepat dan jelas
	2	Anak mengucapkan kosa kata bahasa inggris dengan bantuan guru
	3	Anak mengucapkan kosa kata bahasa inggris tanpa bantuan guru namun masih belum tepat dan jelas
	4	Anak mengucapkan kosa kata bahasa inggris dengan tepat dan jelas tanpa bantuan guru
Ketepatan bertindak sesuai perintah	1	Anak belum mampu mengambil dan memberikan <i>flash card</i> sesuai dengan perintah guru / tidak mau
	2	Anak mampu mengambil dan memberikan <i>flash card</i> namun masih belum tepat
	3	Anak mampu mengambil dan memberikan <i>flash card</i> sesuai dengan perintah dengan bantuan guru
	4	Anak mampu mengambil dan memberikan <i>flash card</i> sesuai dengan perintah tanpa bantuan guru
Menyebutkan 5- 8 kosa kata bahasa inggris	1	Anak mampu menjawab dan menyebutkan 1-2 kosa kata bahasa inggris dengan bantuan guru
	2	Anak mampu menjawab dan menyebutkan 3-4 kosa kata bahasa inggris dengan bantuan guru
	3	Anak mampu menjawab dan menyebutkan 5-6 kosa kata bahasa inggris tanpa bantuan dari guru
	4	Anak mampu menjawab dan menyebutkan 7-8 kosa kata bahasa inggris tanpa bantuan dari guru

MUATAN / MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	Indikator Penilaian		
			Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
dalam bermain (2.10) 4. Bertanggung jawab akan tugas yang diberikan (KI 2.14)	Dilaksanakan saat breaktime Pelaksanaan SOP Pijakan Lingkungan 2. Pijakan sebelum bermain Pelaksanaan SOP Pijakan Sebelum bermain Pelaksanaan kegiatan (3.6, 3.12, 4.15) 3. Pijakan Saat Bermain Pelaksanaan SOP penilaian kegiatan sentra <ul style="list-style-type: none"> • Melingkari gambar makanan sehat (KI 4.2.1) • Menghubungkan gambar dan tulisan dengan kata bahasa inggris yang sesuai • Membedakan gambar makanan sehat dan tidak sehat (centang dan silang)(4.2.1) Pendamping : a.puzzle, b buku cerita 4. Pijakan setelah bermain (Pelaksanaan SOP Pijakan Sesudah Bermain) <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kegiatan (4.11) VI. PENUTUP (Pelaksanaan SOP Penutup) (10.00 – 10.15 WIB) Melaksanakan SOP Penutup	1. Pijakan Lingkungan Peralatan belajar 2. Pijakan Sebelum bermain Gambar makanan 4 sehat 5 sempurna 3. Pijakan Saat bermain Alat tulis, kertas, LKS 4. Pijakan setelah bermain Buku komunikasi, tas siswa VI. Penutup Doa sesudah belajar			disekitarnya
			Bahasa	3.12-	<ul style="list-style-type: none"> • Anak bisa memahami bahasae kspresif • Anak mengenalkea kesaraanawal

Kepala Sekolah,

Guru Sentra Persiapan

Sri Hartini, S.Pd
 NUPTK.4946744646300042

Supriyatin S.Pd
 NUPTK.7740746649300042

G.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian(RPPH) Taman Kanak- Kanak

Semester /bulan/Mingguke :2/ Februari/ 8
 Hari /Tanggal : Senin/27Februari 2017
 Kelompok /Usia : TK B1/5-6Tahun
 Tema/SubTema : Pekerjaan/ guru
 Waktu : 07.15 – 10.15 WIB

MUATAN / MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	Indikator Penilaian		
			Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
<p>Materi dalam kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Doa sebelum dan sesudah belajar (KI 1.1) 2. Bercerita tentang macam-macam pekerjaan/ guru, peralatan kerja guru (KI. 3.6, 3.12-4.12, 4.15) <p>Materi yang masuk dalam pembiasaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar (KI 1.2) 2. Memelihara kebersihan lingkungan (2.1) 3. Bekerja sama dalam bermain 	<p>I. Penyambutan Kedatangan Siswa (07.00 – 07.15 WIB)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan SOP Penyambutan Kedatangan Siswa <p>II. Circle Time</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan SOP Circle time (senam bersama) <p>III. Materi pagi : (07.45 – 08.15 WIB)</p> <p>A. Religi : SOP Penyampaian materi religi (membaca surah alfatehah)</p> <p>B. Calistung : SOP Penyampaian materi calistung (menulis salah satu nama guru (KI.1.4.9))</p> <p>IV. Break Time (08.15– 08.30 WIB)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan SOP Makan &Cuci tangan 2. Pelaksanaan kegiatan (2.6) 	<p>I. Penyambutan Rak tas,kalung (no. dada)</p> <p>II. Circle time -tape recorder, CD</p> <p>III. Materipagi Kertas HVS, alat tulis</p> <p>IV. Break time Wastafel, lap tangan, sabun, bekal anak</p> <p>V. Sentra :</p>	Nilai, Agama dan Moral	1.1 1.2	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan • Anak terbiasa menghargai lingkungan sekitar
			Motorik	3.3.1-4.3.1	Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah
			Sosem	2.6-2.7.3	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa mentaati tata tertib • Anak sabar menunggu giliran
			Kognitif,	3.6-4.6	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mengenal benda disekitarnya • Anak memahami benda disekitarnya

MUATAN / MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	Indikator Penilaian		
			Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
(2.10) 4. Bertanggung jawab akan tugas yang diberikan(KI 2.14)	V. SENTRA (08.30– 10.00 WIB) 1. Pijakan Lingkungan Dilaksanakan saat breaktime Pelaksanaan SOP Pijakan Lingkungan 2. Pijakan sebelum bermain - Guru menunjukkan media flash card pada anak, dan menjelaskan mengenai gambar yang ada pada flash card terkait dengan tema pekerjaan (guru) - Guru mengajak anak – anak untuk ikut mengucapkan kosa kata bahasa inggris sesuai dengan gambar yang ada pada flash card. Misalnya: guru yaitu <i>teacher</i> - Guru menunjukkan satu persatu anak untuk mengucapkan kata “guru” dalam bahasa inggris - Guru menjelaskan peralatan yang biasa di gunakan guru saat mengajar 3. Kegiatan inti (Pijakan Saat Bermain) a. Guru menyiapkan kotak besar yang berisikan <i>flash card</i> b. Guru mengajak anak berbaris dengan rapi menunggu giliran untuk mengambil <i>flash card</i> yang ada di dalam kotak rahasia tersebut c. Guru menjelaskan aturan permainan kepada anak d. Guru menutup mata anak dengan kain ketika mengambil <i>flash card</i>	1. PijakanLingkungan Peralatan belajar 2. PijakanSebelum bermain - Media <i>flash card</i> 3. PijakanSaatbermain Kotak rahasia, Media Flash card 4.Pijakan setelah bermain Buku komunikasi, tas siswa	Bahasa	3.10.2-4.10.2	<ul style="list-style-type: none"> Anak bisa melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan

MUATAN / MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	Indikator Penilaian		
			Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
	<p>e. Kemudian setelah anak mengambil <i>flash card</i> dalam kotak rahasia, <i>flash card</i> tersebut diberikan kepada guru.</p> <p>f. Guru membacakan kosa kata bahasa inggris sesuai dengan yang ada pada <i>flash card</i>. Misal:</p> <p>a. “Shoes”, apa artinya ?</p> <p>b. Apa bahasa inggrisnya “sepatu” ?</p> <p>g. (kegiatan 2) Guru meletakkan <i>flash card</i> di atas meja, kemudian guru memerintahkan anak untuk mengambil <i>flash card</i> sesuai dengan perintahnya.</p> <p>Misal : Tolong ambilkan flash card yang bergambar “Bag” !</p> <p>h. Anak dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat akan diberikan skor dan di beri stiker bintang pada seragamnya, sedangkan anak yang masih belum bisa diberikan motivasi.</p> <p>i. Permainan ini dilakukan secara terus-menerus sebanyak 3 kali.</p> <p>4. Pijakan setelah bermain (Pelaksanaan SOP Pijakan Sesudah Bermain) Pelaksanaan kegiatan (4.11)</p> <p>5. PENUTUP (Pelaksanaan SOP Penutup) (10.00 – 10.15 WIB) Melaksanakan SOP Penutup</p>				

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

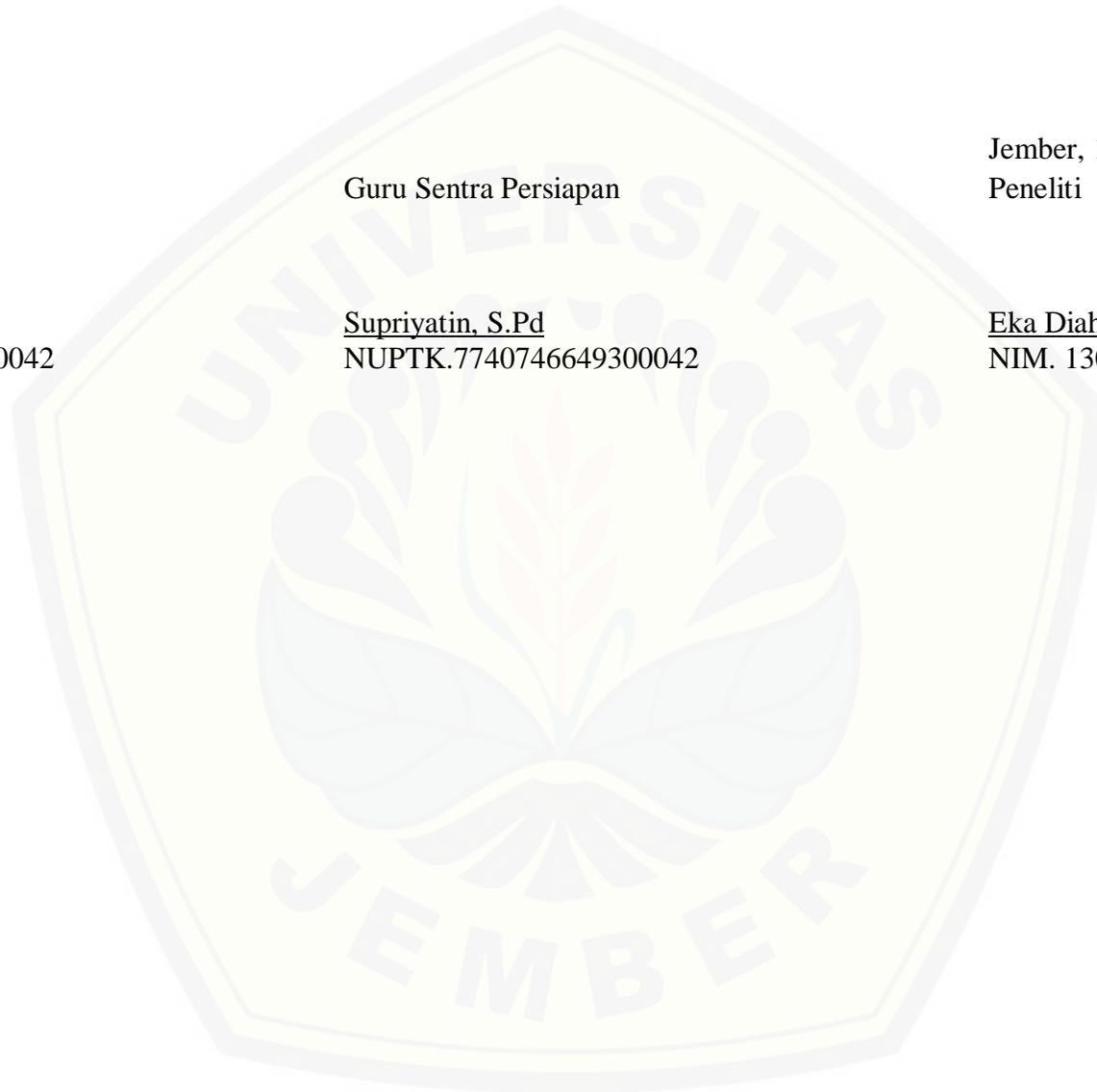
Sri Hartini, S.Pd
NUPTK.4946744646300042

Guru Sentra Persiapan

Supriyatin, S.Pd
NUPTK.7740746649300042

Jember, 1 Maret 2017
Peneliti

Eka Diah Agustin
NIM. 130210205084



G.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian(RPPH) Taman Kanak- Kanak

Semester /bulan/Mingguke :2/ Februari/ 9
 Hari /Tanggal : Rabu/ 8 Maret2017
 Kelompok /Usia : TK B1/5-6Tahun
 Tema/SubTema : Pekerjaan/ Dokter
 Waktu : 07.15 – 10.15 WIB

MUATAN / MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	Indikator Penilaian		
			Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
<p>Materi dalam kegiatan:</p> <p>1. Doa sebelum dan sesudah belajar (KI 1.1)</p> <p>2. Bercerita tentang macam-macam pekerjaan/ guru, peralatan kerja guru (KI. 3.6, 3.12-4.12, 4.15)</p> <p>Materi yang masuk dalam pembiasaan</p> <p>4. Berdoa sebelum dan sesudah belajar (KI 1.2)</p> <p>5. Memelihara kebersihan lingkungan (2.1)</p> <p>6. Bekerja sama dalam bermain</p>	<p>I. Penyambutan Kedatangan Siswa (07.00 – 07.15 WIB)</p> <p>2. Pelaksanaan SOP Penyambutan Kedatangan Siswa</p> <p>II. Circle Time</p> <p>2. Pelaksanaan SOP Circle time (senam bersama)</p> <p>III. Materi pagi : (07.45 – 08.15 WIB)</p> <p>D. Religi : SOP Penyampaian materi religi (membaca surah alfatehah)</p> <p>E. Calistung : SOP Penyampaian materi calistung (menulis dan menghitung jumlah benda(KI.3.6.10))</p> <p>IV. Break Time (08.15– 08.30 WIB)</p> <p>3. Pelaksanaan SOP Makan &Cuci tangan</p> <p>4. Pelaksanaan kegiatan (2.6)</p>	<p>I. Penyambutan Rak tas,kalung (no. dada)</p> <p>II. Circle time -tape recorder, CD</p> <p>III. Materipagi Kertas HVS, alat tulis</p> <p>IV. Break time Wastafel, lap tangan, sabun, bekal anak</p>	Nilai, Agama dan Moral	1.1 1.2	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan • Anak terbiasa menghargai lingkungan sekitar
			Motorik	3.3.1-4.3.1	Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah
			Sosem	2.6-2.7.3	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa mentaati tata tertib • Anak sabar menunggu giliran
			Kognitif,	3.6-4.6	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mengenal benda disekitarnya • Anak memahami benda disekitarnya

MUATAN / MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	Indikator Penilaian		
			Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
(2.10) 4. Bertanggung jawab akan tugas yang diberikan(KI 2.14)	V. SENTRA (08.30– 10.00 WIB) 3. Pijakan Lingkungan Dilaksanakan saat breaktime Pelaksanaan SOP Pijakan Lingkungan 4. Pijakan sebelum bermain - Guru menunjukkan media flash card pada anak, dan menjelaskan mengenai gambar yang ada pada flash card terkait dengan tema pekerjaan (dokter) - Guru mengajak anak – anak untuk ikut mengucapkan kosa kata bahasa inggris sesuai dengan gambar yang ada pada flash card. Misalnya: dokter yaitu <i>Doctor</i> - Guru menunjukkan satu persatu anak untuk mengucapkan kata “dokter” dalam bahasa inggris - Guru menjelaskan peralatan yang biasa di gunakan dokter saat bekerja 5. Kegiatan inti (Pijakan Saat Bermain) j. Guru menyiapkan kotak besar yang berisikan <i>flash card</i> k. Guru mengajak anak berbaris dengan rapi menunggu giliran untuk mengambil <i>flash card</i> yang ada di dalam kotak rahasia tersebut l. Guru menjelaskan aturan permainan kepada anak m. Guru menutup mata anak dengan	V. Sentra : 3. PijakanLingkungan Peralatan belajar 4. PijakanSebelum bermain - Media <i>flash card</i> 3. PijakanSaatbermain Kotak rahasia, Media Flash card, LKS 3.Pijakan setelah bermain	Bahasa	3.10.2-4.10.2	<ul style="list-style-type: none"> Anak bisa melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan

MUATAN / MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	Indikator Penilaian		
			Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
	<p>kain ketika mengambil <i>flash card</i></p> <p>n. Kemudian setelah anak mengambil <i>flash card</i> dalam kotak rahasia, <i>flash card</i> tersebut diberikan kepada guru.</p> <p>o. Guru membacakan kosa kata bahasa inggris sesuai dengan yang ada pada <i>flash card</i>. Misal:</p> <p>c. “Stethoscope”, apa artinya ?</p> <p>d. Apa bahasa inggrisnya “obat” ?</p> <p>p. (kegiatan 2) Guru meletakkan <i>flash card</i> di atas meja, kemudian guru memerintahkan anak untuk mengambil <i>flash card</i> sesuai dengan perintahnya.</p> <p>Misal : Tolong ambilkan <i>flash card</i> yang bergambar “tooth” !</p> <p>q. Anak dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat akan diberikan skor dan di beri stiker bintang pada seragamnya, sedangkan anak yang masih belum bisa diberikan motivasi.</p> <p>r. Permainan ini dilakukan secara terus-menerus sebanyak 3 kali.</p> <p>s. Setelah permainan selesai, anak-anak mengerjakan LKS yang telah disediakan oleh guru sebagai tugas pendamping. Adapun tugas tersebut meliputi.</p> <p>a. Menghubungkan atau menjodohkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas(KI 3.6.3)</p> <p>b. Mencocokkan bilangan dengan</p>	<p>Buku komunikasi, tas siswa</p>			

MUATAN / MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	Indikator Penilaian		
			Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
	lambang bilangan (3.6.11) 6. Pijakan setelah bermain (Pelaksanaan SOP Pijakan Sesudah Bermain) Pelaksanaan kegiatan (4.11) 7. PENUTUP (Pelaksanaan SOP Penutup) (10.00 – 10.15 WIB) Melaksanakan SOP Penutup				

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Sri Hartini, S.Pd
NUPTK.4946744646300042

Guru Sentra Persiapan

Supriyatin, S.Pd
NUPTK.7740746649300042

Jember, 8 Maret 2017
Peneliti

Eka Diah Agustin
NIM. 130210205084

LAMPIRAN H. FOTO PELAKSANAAN TINDAKAN

H.1 Foto Pelaksanaan Siklus I



Gambar 1. Guru menunjukkan contoh media *flash card*



Gambar 2. Kegiatan permainan kotak rahasia



Gambar 3. Kegiatan tebak gambar sesuai dengan kata yang telah tersedia pada *flash card*

H.2 Foto Pelaksanaan Siklus II



Gambar 1. Guru menjelaskan pembelajaran kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan *flash card*



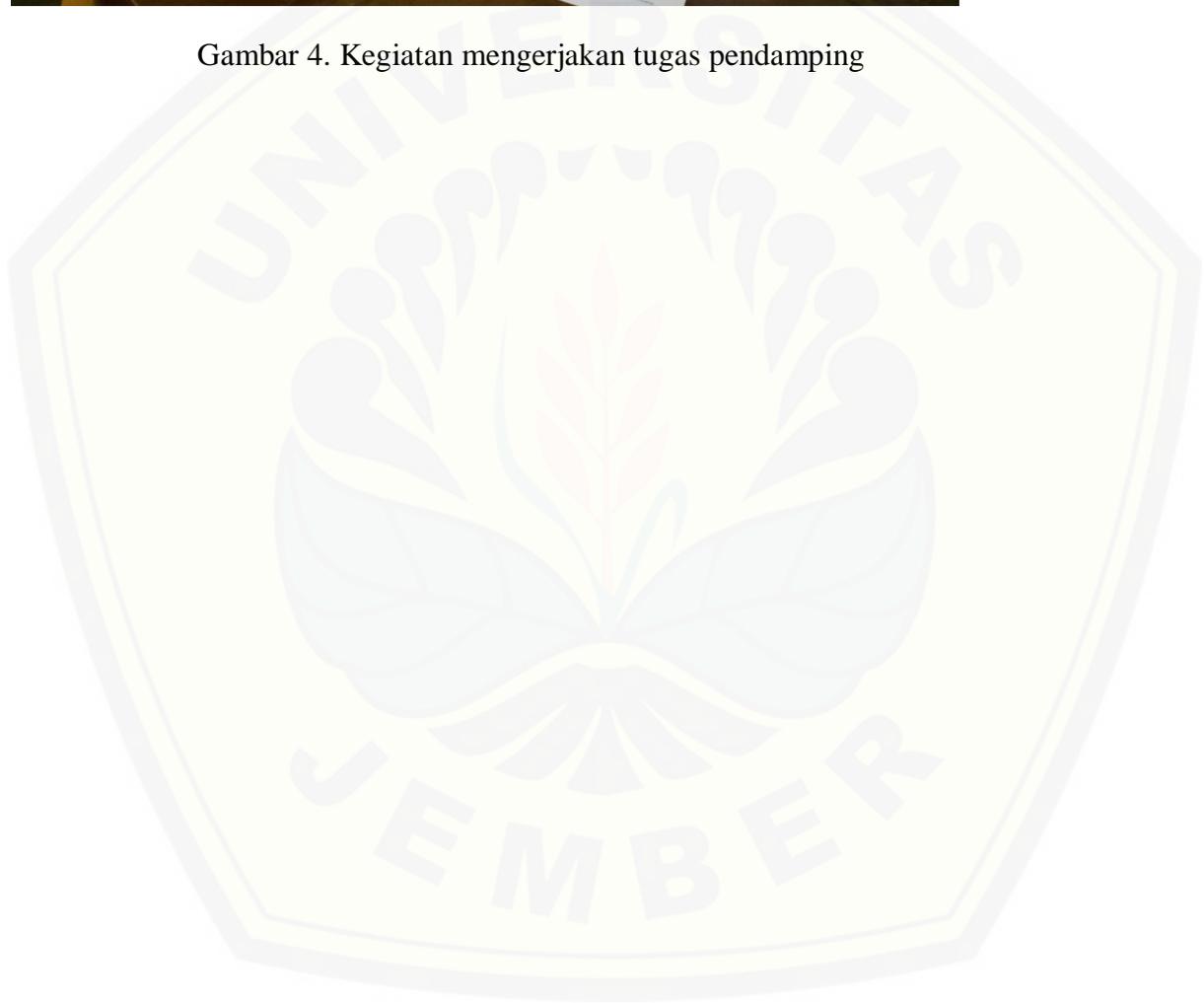
Gambar 2. Kegiatan permainan kotak rahasia



Gambar 3. Kegiatan tebak kata dengan menggunakan bahasa Inggris



Gambar 4. Kegiatan mengerjakan tugas pendamping

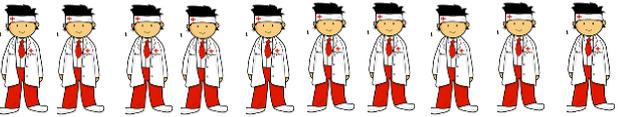


LAMPIRAN I. LEMBAR KERJA ANAK (TUGAS PENDAMPING)

Hitunglah benda dibawah ini, kemudian tulislah angka yang sesuai dengan jumlahnya !

Nama : _____

Tanggal : _____

Hubungkanlah kata dibawah ini dengan gambar yang sesuai !!



wheel chair



stethoscope



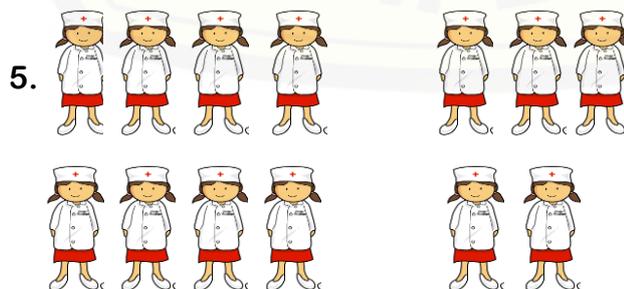
thermometer



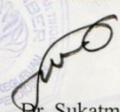
tooth

Nama :

tanggal :



LAMPIRAN J. SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI	
	UNIVERSITAS JEMBER	
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN		
Jalan Kalimantan 37- Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121 – Telp. (0331) 334988, 334988, Faximile: 0331-334988 Laman: www.fkip.unej.ac.id		
Nomor	UN25.1.5/LT/2017	16 FEB 2017
Lampiran	2 10	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala TK Siswa Budhi Kaliwates		
Jember		
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini :		
Nama	: Eka Diah Agustin	
NIM	: 130210205084	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: PG-PAUD	
Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang Saudara pimpin dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B1 Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Media <i>Flash Card</i> di TK Siswa Budhi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” di Sekolah yang Saudara Pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.		
Demikian, atas kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.		
		An. Dekan Pembantu Dekan I,  Dr. Sukatman, M. Pd. NIP 19640123 1998812 1 001

LAMPIRAN J. SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH



TAMAN KANAK – KANAK "SISWA BUDHI"

NSTK : 002.05.24.11.017
Jalan Melati II No. 56 Jember ☎(0331) 428080

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09/S.Ket/TK.SB/III/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Hartini, S.Pd
NUPTK : 4946744646300042
Jabatan : Kepala TK
Unit Kerja : TK. SISWA BUDHI

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Eka Diah Agustin
NIM : 130210205084
Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/ PG PAUD
Universitas : Universitas Jember

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) di TK SISWA BUDHI Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B1 Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Media *Flash Card* di TK Siswa Budhi Tahun Pelajaran 2016/2017".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 30 Maret 2017

Kepala TK

SRI HARTINI, S.Pd

LAMPIRAN K. BIODATA MAHASISWA**BIODATA MAHASISWA****A. Identitas Diri**

Nama : Eka Diah Agustin
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 18 Agustus 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Ujang Hendra
Nama Ibu : Sugiarti
Alamat Asal : Dsn. Karajan Kulon, Desa Palaran
RT/RW 004/009 Kec. Umbulsari Kab. Jember
Alamat Tinggal : Jl. Kalimantan IV No. 77 Blok C Kec. Sumbersari
Kab. Jember

B. Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK Lestari	Jember	2001
2.	SDN Tegalwangi 01	Jember	2007
3.	SMPN 2 Umbulsari	Jember	2010
4.	SMAN 2 Tanggul	Jember	2013
5.	Universitas Jember	Jember	2017